



BULETIN METEOROLOGI

EDISI
JUNI
2024



Penyerahan Penghargaan Satker Lingkup
Kanwil DJPB Provinsi Kalimantan Barat
Periode Semester II Tahun Anggaran 2023
Stasiun Meteorologi Tebelian - Sintang
memperoleh Piagam Penghargaan Peringkat 1
(Kategori Pagu 2,5 M s.d. 5M)



ANALISIS CUACA
MEI 2024



PROSPEK CUACA
JUNI 2024



STASIUN METEOROLOGI TEBELIAN SINTANG

Jl. Patih Tengan, Manter, Komplek Bandar Udara Tebelian,
Sungai Tebelian, Sintang, Kalimantan Barat
Email : stamet-tebelian@bmgk.go.id Telp. : 0565 - 2023900;



stamet-sintang.bmgk.go.id



[@bmgksintang](https://twitter.com/bmgksintang)



[bmgksintang](https://www.instagram.com/bmgksintang)



BULETIN METEOROLOGI

EDISI JUNI 2024

+62-857-8731-0321
stamet.sintang.bmkg.go.id
Stasiun Meteorologi Tebelian



Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang

Susunan Redaksi

PENANGGUNG JAWAB

Supriandi, SP, M.Si

PEMIMPIN REDAKSI

Syahbudin, A.Md

DESAIN / PRODUKSI

Chahya Putra Nugraha, S.Tr

EDITOR

Saifudin Zukhri, S.Tr

Irma Dewita Sari, S.Tr

PENULIS

Annisa Nazmi Azzahra, S.Tr

Siwi Kuncorojati, S.Tr

Hanif Kurniadi S.Tr

M. Hanif Sulthony, S.Tr.Met

DISTRIBUSI

M. Gilang Bagus S, A.Md

Salam Sobat BMKG

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, salam sejahtera dan berkah selalu tercurah untuk Anda, pembaca setia buletin kami. Kami hadir kembali dengan penuh rasa syukur, membawa edisi terbaru Buletin Meteorologi Edisi Juni 2024. Semoga setiap informasi yang kami sampaikan menjadi ladang berkah dan ilmu yang membimbing langkah kita dalam beraktivitas sehari-hari. Sebagai bagian dari komitmen kami untuk transparansi dan partisipasi masyarakat, kami juga mengundang Anda semua untuk berpartisipasi aktif dengan memberikan masukan, saran, atau pertanyaan melalui kontak yang tersedia. Keterlibatan dan kontribusi Anda sangat berarti bagi kami.

Terima kasih atas perhatian dan doa restu Anda. Semoga Allah senantiasa memberkahi langkah-langkah kita dan menjadikan kita sebagai pelayan yang setia bagi masyarakat. Selamat membaca!

DAFTAR ISI



II

KATA PENGANTAR

Susunan Redaksi
Daftar Isi
Daftar Istilah

01

KONDISI ATMOSFER

Analisis Global
Analisis Regional
Analisis Lokal

19

PROSPEK KONDISI ATMOSFER

Prakiraan Enso
Prakiraan IOD
Prakiraan Anomali SPL
Prakiraan Curah dan Sifat Hujan

33

RANGKUMAN

Kondisi Atmosfer Mei 2024
Prospek Kondisi Atmosfer Juni - Agustus 2024

37

KEGIATAN STAMET TEBELIAN

45

LENSA METEOROLOGI

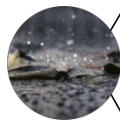
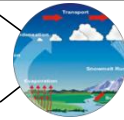
Mengapa Langit Berwarna Biru?

DAFTAR ISTILAH METEOROLOGI



Cuaca: Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

Iklim: Keadaan cuaca rata-rata dalam cakupan waktu yang panjang dan cakupan wilayah yang luas.



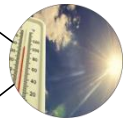
Curah Hujan: Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada suatu tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter

Sifat Hujan: Perbandingan jumlah curah hujan pada periode tertentu terhadap normal curah hujan pada periode tertentu; Atas Normal (AN): curah hujan $> 115\%$; Normal (N): curah hujan $85\% - 115\%$; Bawah Normal (BN): curah hujan $< 85\%$.



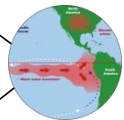
Kelembapan Udara: Perbandingan jumlah uap air di udara dengan jumlah udara pada temperatur tertentu yang dinyatakan dalam persen (%).

Suhu Permukaan Laut: Suhu yang didapat dari hasil pengukuran lapisan permukaan laut.



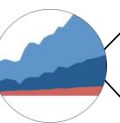
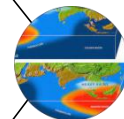
Visibility (Jarak Pandang): Tingkat kejernihan (transparansi) dari atmosfer, yang berhubungan dengan penglihatan manusia yang dinyatakan dalam satuan jarak.

El Nino: Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.



La Nina: Kondisi terjadinya penurunan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.

Dipole Mode (IOD): Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.



Southern Oscillation Index (SOI): Nilai indeks berdasarkan perbedaan atau selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin.



KONDISI ATMOSFER

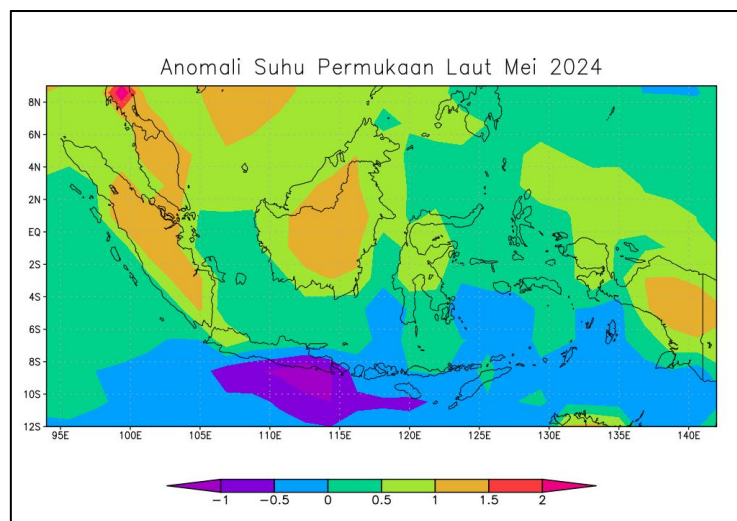
ANALISIS GLOBAL

Cuaca terbentuk dari suatu rangkaian fenomena dinamika atmosfer yang terjadi di bumi. Dalam rangka mempermudah analisis dinamika atmosfer, skala cuaca dibagi menjadi 3, yaitu skala global, regional, dan lokal. Berikut kami sampaikan kondisi dinamika atmosfer skala global yang mana ruang lingkungannya sangat luas.

A. Analisis Suhu Permukaan Laut (SPL)

Sebagai salah satu sumber utama air di bumi, laut memiliki peranan yang penting dalam proses pembentukan cuaca terutama hujan. Hal ini dikarenakan hujan terjadi disebabkan oleh adanya penguapan air yang ada di bumi oleh matahari, dan laut merupakan sumber air yang terluas di bumi ini. Keadaan SPL tentunya juga berpengaruh dalam proses penguapan ini. Untuk membantu menganalisis SPL, digunakan nilai anomali terhadap keadaan normalnya. Semakin tinggi nilai anomali SPL maka semakin mudah pula terjadi penguapan sehingga dapat menambah suplai uap air di udara dan membentuk awan-awan yang menyebabkan hujan. Sebaliknya, ketika nilai anomali SPL rendah maka air laut akan sulit menguap sehingga tidak ada suplai tambahan uap air di udara.

Berikut kami tampilkan nilai anomali SPL bulan Mei pada Gambar 1.



Gambar 1 Anomali Suhu Permukaan Air Laut (SPL)

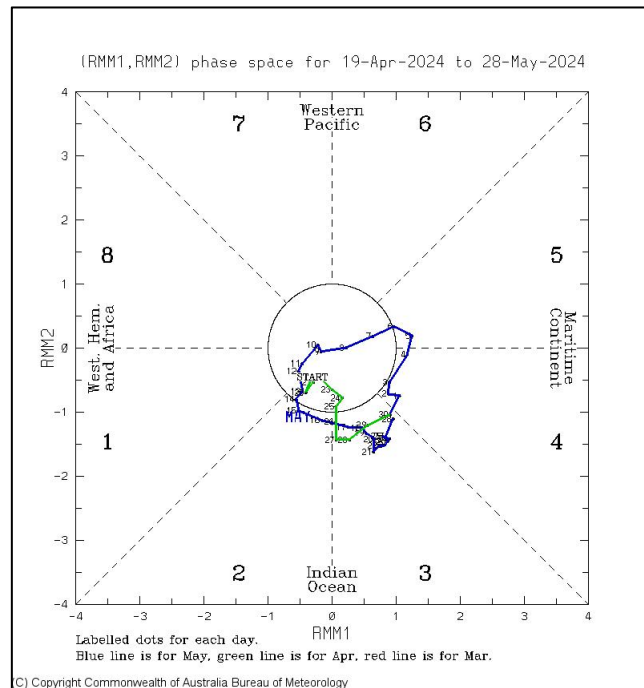
Sumber : www.esrl.noaa.gov

Secara umum anomali SPL perairan sekitar Kalimantan Barat menunjukkan nilai 0,0 s.d. 0,5 yang memiliki arti bahwa SPL bulan Mei cenderung lebih hangat

dibanding keadaan normalnya di wilayah perairan sekitar Kalimantan Barat. Anomali tersebut mengindikasikan bahwa air laut lebih mudah untuk menguap sehingga suplai uap air dari lautan bertambah, awan penghujan pun terbentuk dan mengakibatkan kejadian hujan di Kabupaten Sintang dan kabupaten Sekadau.

B. Analisis *Madden Meian Oscillation* (MJO)

Fenomena ini erat kaitannya dengan suplai uap air yang dapat mempengaruhi kejadian hujan di beberapa wilayah Indonesia. Indeks MJO ini terbagi menjadi 8 fase. MJO ini dikatakan mempengaruhi wilayah Indonesia jika memasuki fase 3 & 4. Tetapi berdasarkan pengamatan yang dilakukan bertahun-tahun di beberapa stasiun meteorologi se-Kalimantan Barat, MJO berpengaruh ketika memasuki fase 2 & 3. Berikut merupakan analisis MJO bulan Mei.



Gambar 2 Diagram Penjalaran MJO

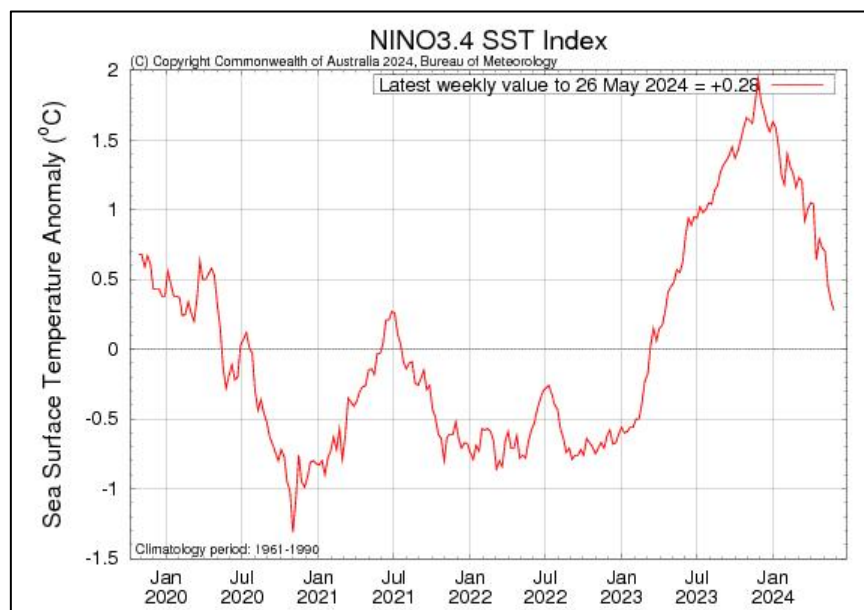
Sumber : www.bom.gov.au

Gambar 2 di atas merupakan diagram penjalaran MJO bulan Mei (garis biru). Berdasarkan gambar di atas, selama bulan Mei MJO cenderung terus bergerak di fase 2, 3, 4, dan 5. Terlihat bahwa pada tanggal 1 hingga 5 Mei 2024 MJO berada di fase 4 dan 5, kemudian tanggal 14 hingga 30 Mei 2024 berada di fase 2 dan 3. Pada tanggal tersebut mengindikasikan bahwa MJO sedang berada di atas wilayah Indonesia dan

mempengaruhi suplai uap air yang dapat membentuk kejadian hujan di wilayah Kalimantan Barat.

C. Analisis *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO)

ENSO ini merupakan suatu indeks yang dapat mempresentasikan tentang kondisi fenomena cuaca global berupa El-Nino dan La-Nina. Fenomena El-Nino menyebabkan kurangnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada minimnya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Sedangkan La-Nina merupakan kondisi kebalikannya, dimana fenomena ini menyebabkan meningkatnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada tingginya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. ENSO merupakan sebuah indeks perbedaan suhu muka laut antara samudera pasifik bagian barat (dekat dengan Indonesia) dan bagian timur (dekat dengan Amerika).



Gambar 3 *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO)

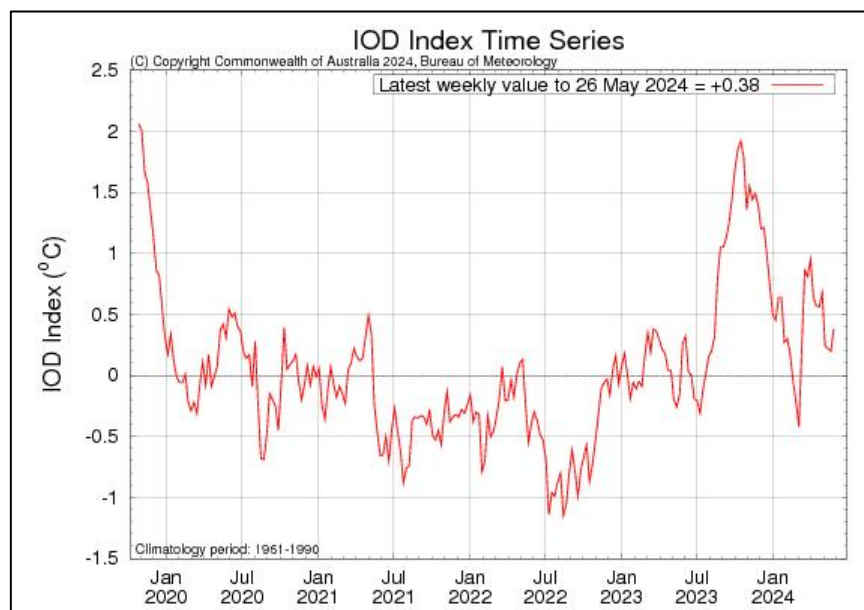
Sumber : www.bom.gov.au

Analisis ENSO pada Gambar 3 diatas menunjukkan fenomena cuaca global El-Nino terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai diatas +0,5 sedangkan fenomena cuaca global La-Nina terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai dibawah (-0,5). Berdasarkan gambar di atas, pada bulan Mei umumnya indeks ENSO bernilai (+0,28). Hal ini menunjukkan bahwa ENSO berada pada fase netral. Hal ini

menunjukkan tidak pengaruh fenomena ENSO di wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

D. Analisis *Indian Ocean Dipole* (IOD)

Lokasi Indonesia yang berdekatan dengan Samudera Hindia juga berpengaruh dalam pembentukan cuaca di Indonesia ini. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa laut juga memiliki peranan penting dalam membangun cuaca yang terjadi di bumi ini. Fenomena IOD ini merupakan suatu fenomena naik turunnya suhu permukaan laut yang dapat mempengaruhi cuaca khususnya hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Fenomena IOD ini dibagi menjadi 2 fase, yaitu fase positif dan negatif. Fase IOD negatif menambah suplai uap air di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan fase IOD positif menambah suplai uap air di wilayah India. Untuk mengetahui fase dipole mode perlu dianalisis menggunakan Indeks IOD.



Gambar 4. Indeks IOD

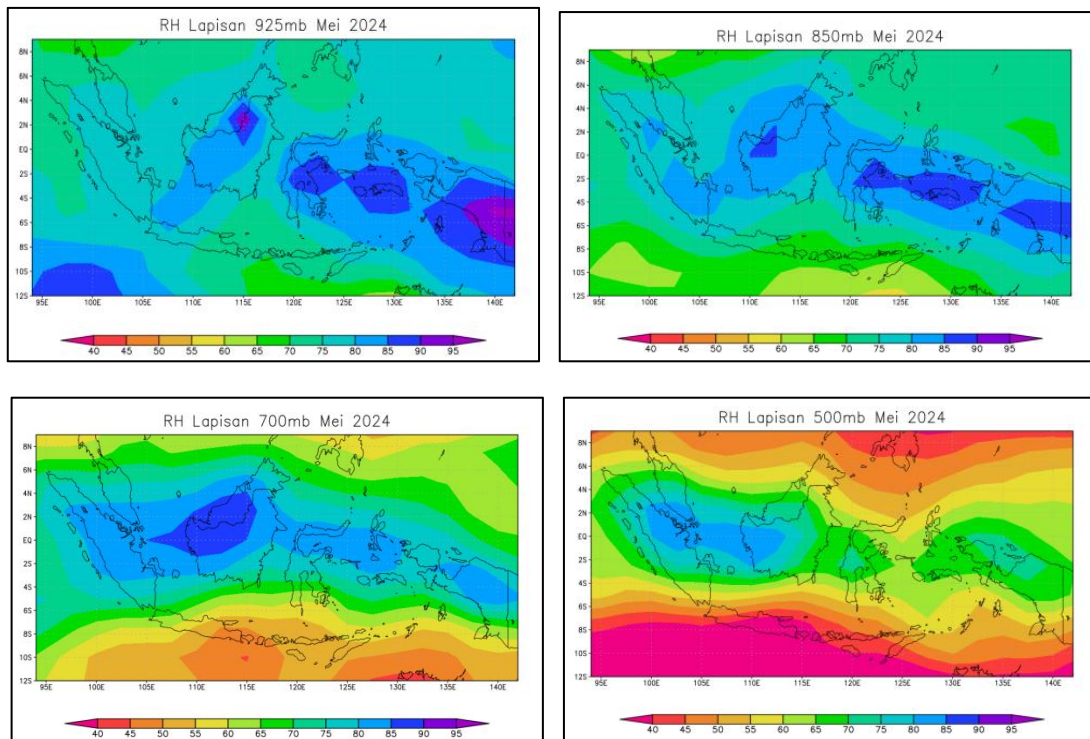
Sumber : www.bom.gov.au

Berdasarkan gambar di atas garis indeks IOD bulan Mei umumnya bernilai terakhir (+0,38), hal tersebut mengindikasikan bahwa fenomena IOD sedang berada dalam fase netral, dimana dalam hal ini tidak ada pengaruh pembentukan awan penghujan di wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

ANALISIS REGIONAL

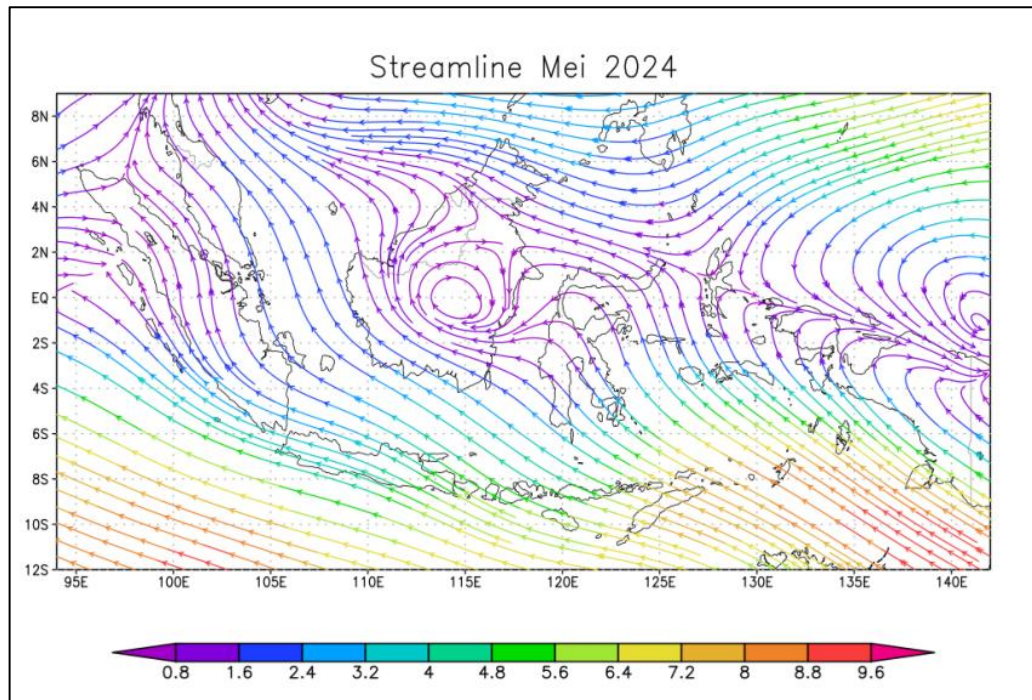
A. Analisis *Relative Humidity* (Kelembapan Udara)

Kelembapan atau *Relative Humidity* (RH) pada Gambar 5 menunjukkan banyaknya konsentrasi uap air di udara. Secara umum prosentase nilai RH di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau menunjukkan kondisi lembapan yang cukup basah. Pada lapisan 925 mb (sekitar 762 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 80% s.d. 85%, pada lapisan 850 mb (sekitar 1458 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 80% s.d. 90%, pada lapisan 700 mb (sekitar 3013 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 80% s.d. 90%, dan pada lapisan 500 mb (sekitar 5576 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 70% s.d. 85%.



Gambar 5 Kelembapan Udara (RH) Per Lapisan
Sumber : www.esrl.noaa.gov

B. Analisis *Streamline*

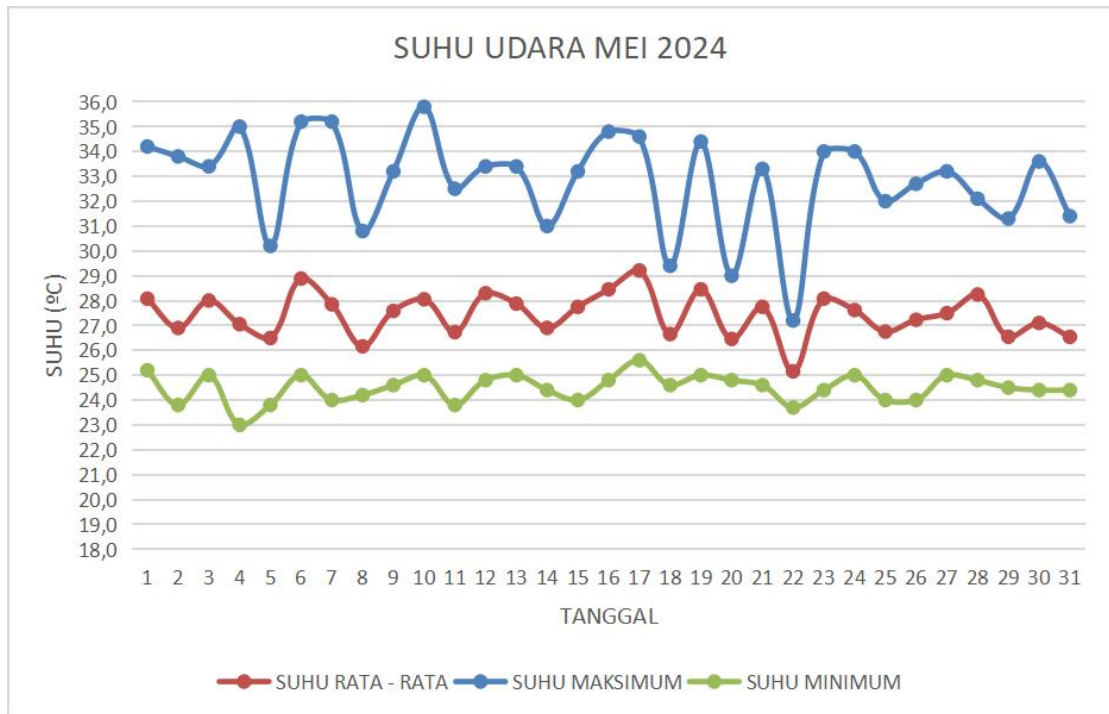


Gambar 6 *Streamline* Angin
umber : www.esrl.noaa.gov

Streamline atau garis angin merupakan kondisi arah pergerakan angin secara umum. Gambar 6 menunjukkan proyeksi rata-rata arah dan kecepatan angin pada bulan Mei 2024. Legenda di bawah gambar menunjukkan nilai kecepatan angin dengan satuan m/s. Berdasarkan gambar *streamline* terdapat gangguan atmosfer khususnya di sebelah selatan wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau berupa pusaran angin siklonik. Hal ini mengindikasikan bahwa *streamline* memiliki pengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

ANALISIS LOKAL

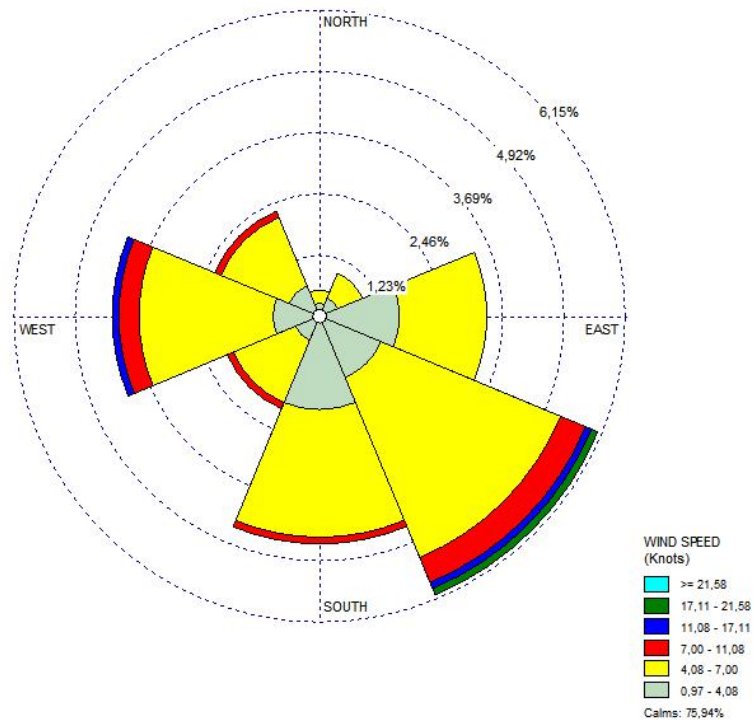
A. Suhu Udara



Gambar 7 Grafik Suhu Udara Bulan Mei di Sintang

Berdasarkan Gambar 7 terlihat bahwa suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian berkisar antara 25,2°C – 29,2°C. Suhu udara maksimum harian berkisar antara 27,8°C – 35,8°C dengan suhu maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 10 Mei 2024. Suhu minimum harian bulan Mei 2024 berkisar antara 23,0°C – 25,6°C dengan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 4 Mei 2024.

B. Angin



Gambar 8. WindRose Stamet Tebelian Sintang bulan Mei 2024

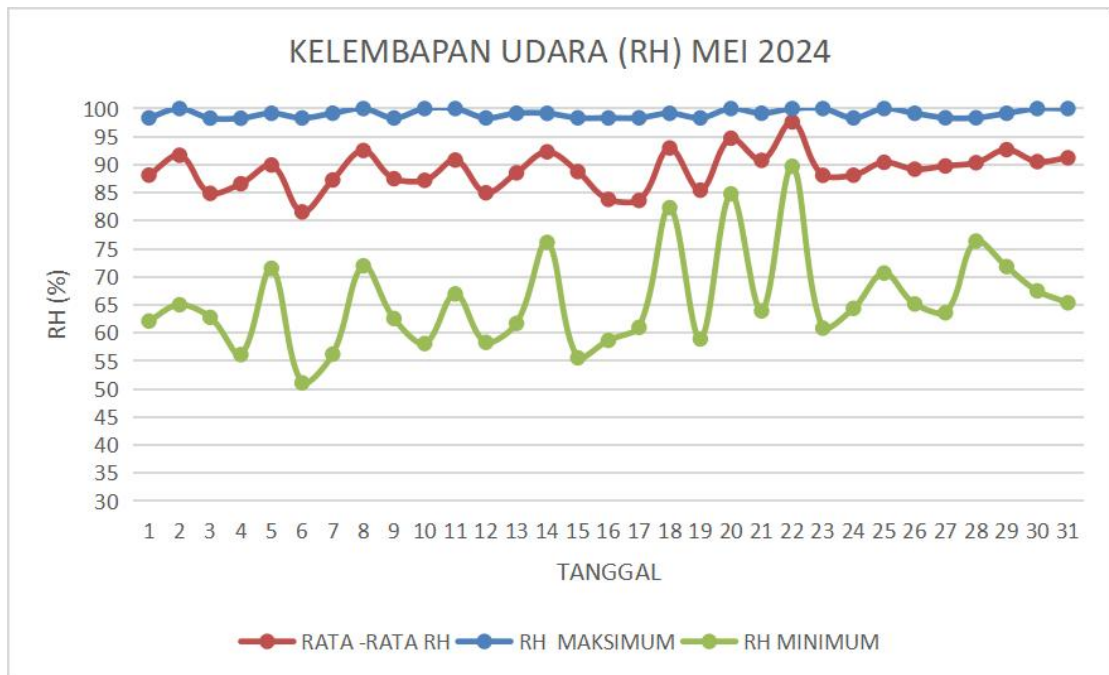
Analisis angin lokal menggunakan aplikasi *WindRose* dengan data pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian sebagai acuan. Gambar 8 menunjukkan frekuensi rata-rata arah angin (berhembus dari) di Stasiun Meteorologi Tebelian. Pada bulan Mei umumnya angin berhembus dari arah Tenggara dengan kecepatan rata-rata 2,14 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 36 km/jam terjadi tanggal 1 Mei pukul 16.00 WIB.

C. Kelembapan Udara

Pada Gambar 9 terlihat bahwa kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian pada bulan Mei 2024 berkisar antara 81,6% – 97,6% dengan kelembapan rata-rata minimum terjadi pada tanggal 6 Mei 2024 dan kelembapan rata-rata maksimum terjadi pada 22 Mei 2024.

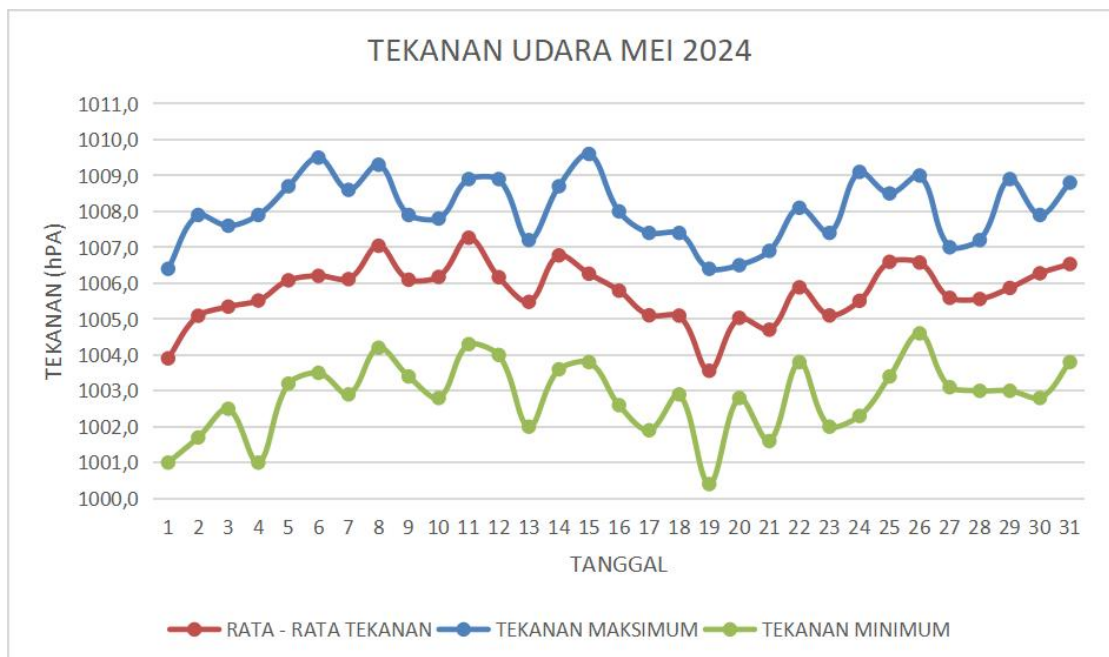
Kelembapan udara maksimum harian sebesar 98,3% – 100% dengan kelembapan maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 2, 10, 11, 20, 22, 23, 25, 30, dan 31 Mei 2024. Sedangkan, kelembapan minimum harian bulan Mei 2024 berkisar antara

51,1% – 89,7 % dengan kelembapan minimum terendah terjadi pada tanggal 6 Mei 2024.



Gambar 9 Grafik Kelembapan Udara Bulan Mei di Sintang

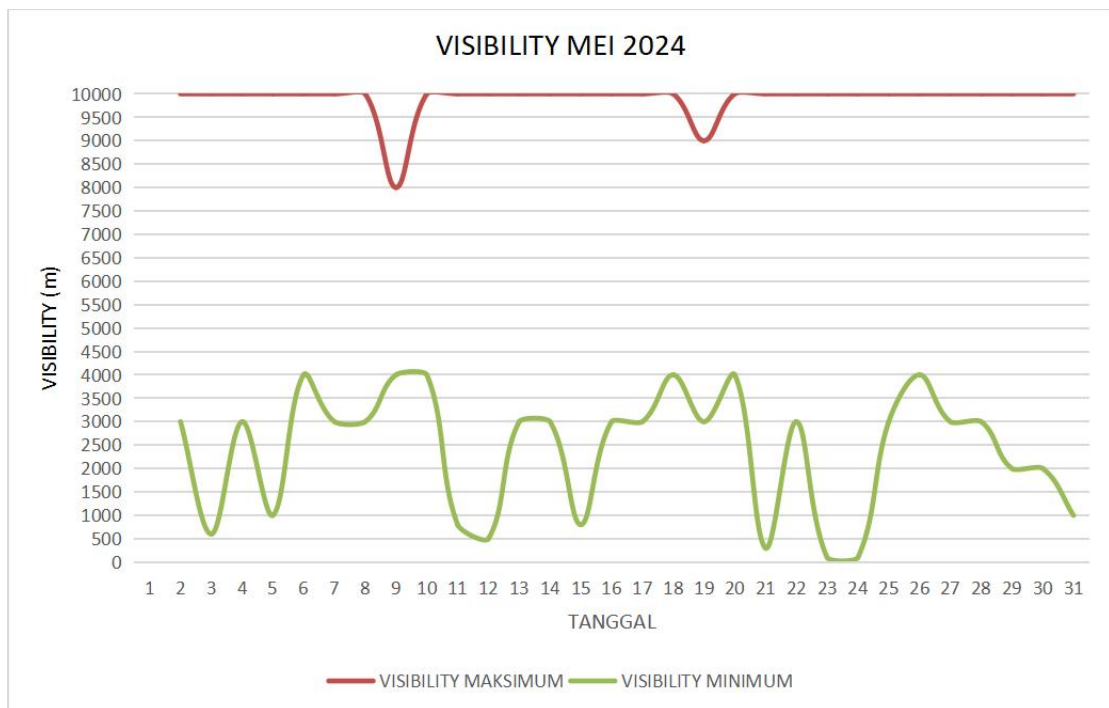
D. Tekanan Udara



Gambar 10 Grafik Tekanan Udara Bulan Mei di Sintang

Pada Gambar 10 menunjukkan grafik tekanan udara rata – rata, maksimum, dan minimum harian di Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Mei 2024. Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1003,6 – 1007,3 mb dengan tekanan udara rata-rata harian tertinggi tercatat terjadi pada tanggal 11 Mei 2024 dan terendah tercatat pada tanggal 19 Mei 2024. Selain itu, tekanan udara maksimum harian berkisar antara 1006,4 – 1009,6 mb dengan puncak tekanan udara maksimum tertinggi tercatat pada tanggal 15 Mei 2024. Tekanan udara minimum harian bulan Mei 2024 berkisar antara 1000,4 – 1004,6 mb dengan tekanan udara minimum terendah terjadi pada tanggal 19 Mei 2024.

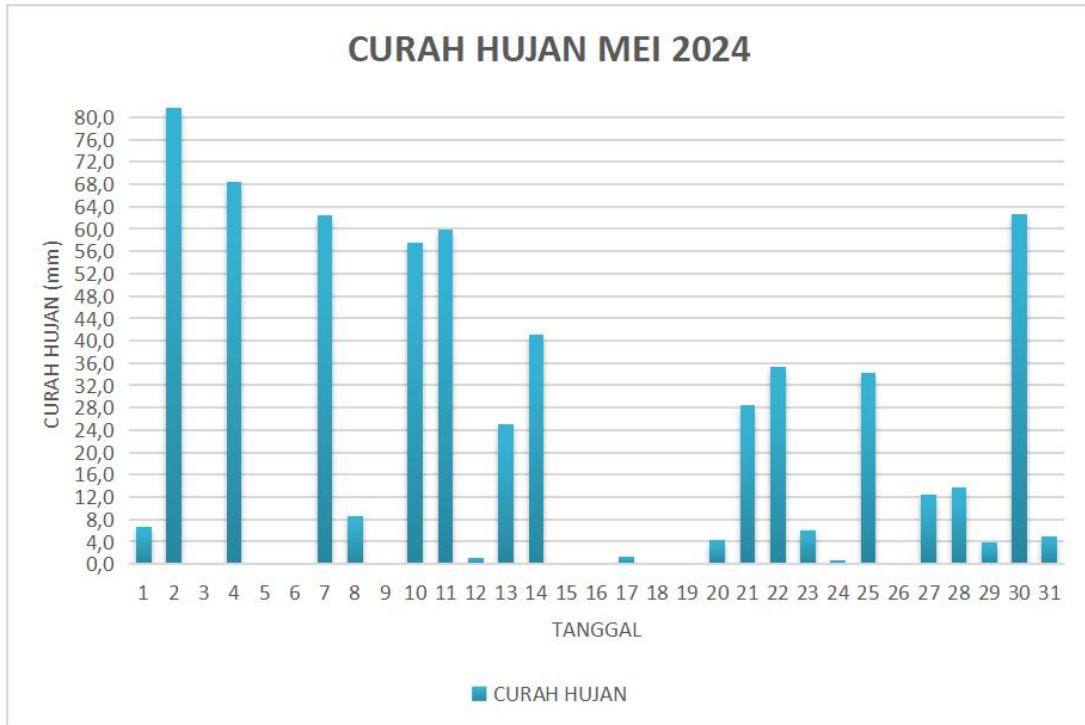
E. *Visibility (Jarak Pandang)*



Gambar 11 Grafik Jarak Pandang Bulan Mei di Sintang

Berdasarkan Gambar 11 dapat diketahui bahwa jarak pandang yang tercatat pada bulan Mei 2024 berkisar antara 100 – 10.000 meter dengan jarak pandang maksimum per hari secara umum berkisar 8000 - 10.000 meter, sedangkan jarak pandang minimum per hari berkisar antara 100 – 4000 meter. Jarak pandang mendatar terendah tercatat terjadi pada tanggal 22 dan 23 Mei 2024. Jarak pandang <1.000 meter tercatat berjumlah 9 kejadian yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal (*fog*).

F. Curah Hujan

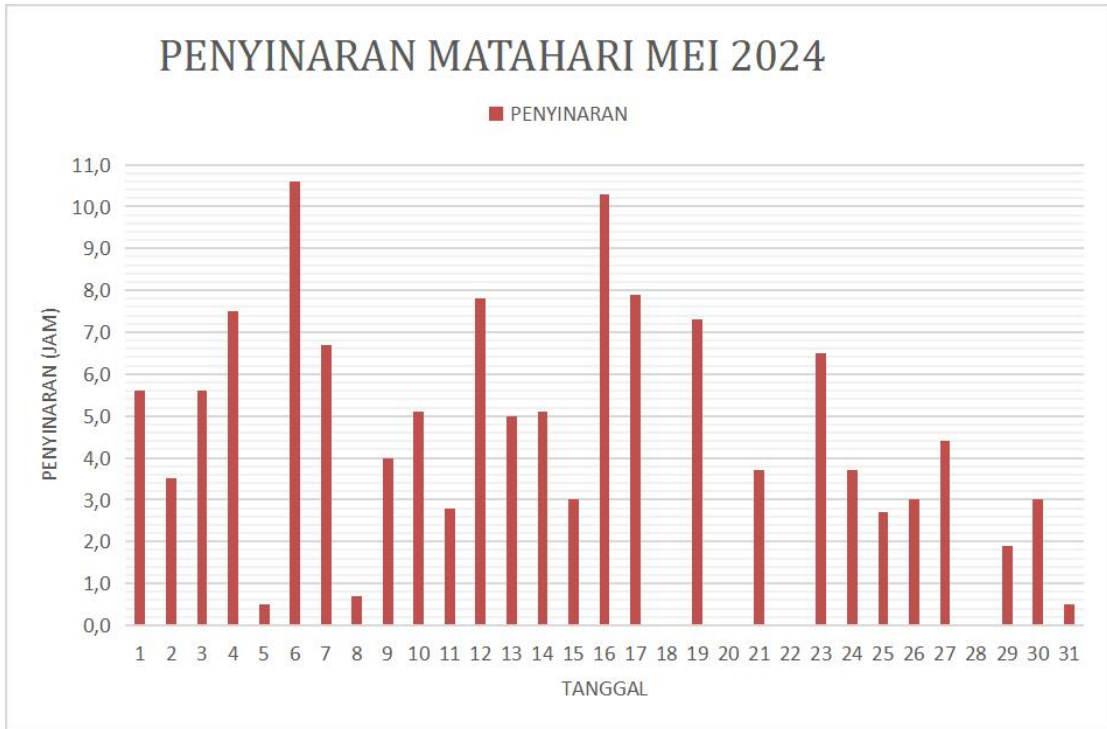


Gambar 12 Grafik Curah Hujan Bulan Mei di Sintang

Gambar 12 menunjukkan grafik curah hujan Stasiun Meteorologi Tebelian bulan Mei 2024. Jumlah curah hujan bulan Mei 2024 tercatat sebesar 619,3 mm dengan curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 2 Mei 2024 sebesar 81,8 mm. Curah hujan pada bulan Mei 2024 yang terjadi di wilayah Kabupaten Sintang termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada dalam kisaran nilai >500 mm per bulan. Kejadian hujan berdasarkan grafik di atas menunjukkan 0 kejadian hujan sangat lebat (>100 mm/hari), 6 kejadian hujan lebat (51 – 100 mm/hari), 5 kejadian hujan sedang (21 – 50 mm/hari), 5 kejadian hujan ringan (6 – 20 mm/hari), dan 5 kejadian hujan sangat ringan (1 - 5 mm/hari) di wilayah Kabupaten Sintang.

G. Penyinaran Matahari

Pada Gambar 13 menunjukkan lamanya penyinaran matahari bulan Mei 2024. Tercatat bahwa pada pukul 07.00 – 18.00 penyinaran matahari berkisar antara 0 – 11 jam. Penyinaran matahari minimum terjadi pada tanggal 20, 22, dan 28 Mei 2024, sedangkan penyinaran maksimum terjadi pada tanggal 6 Mei 2024.



Gambar 13 Grafik Penyinaran Matahari Bulan Mei di Sintang

H. Keadaan Cuaca

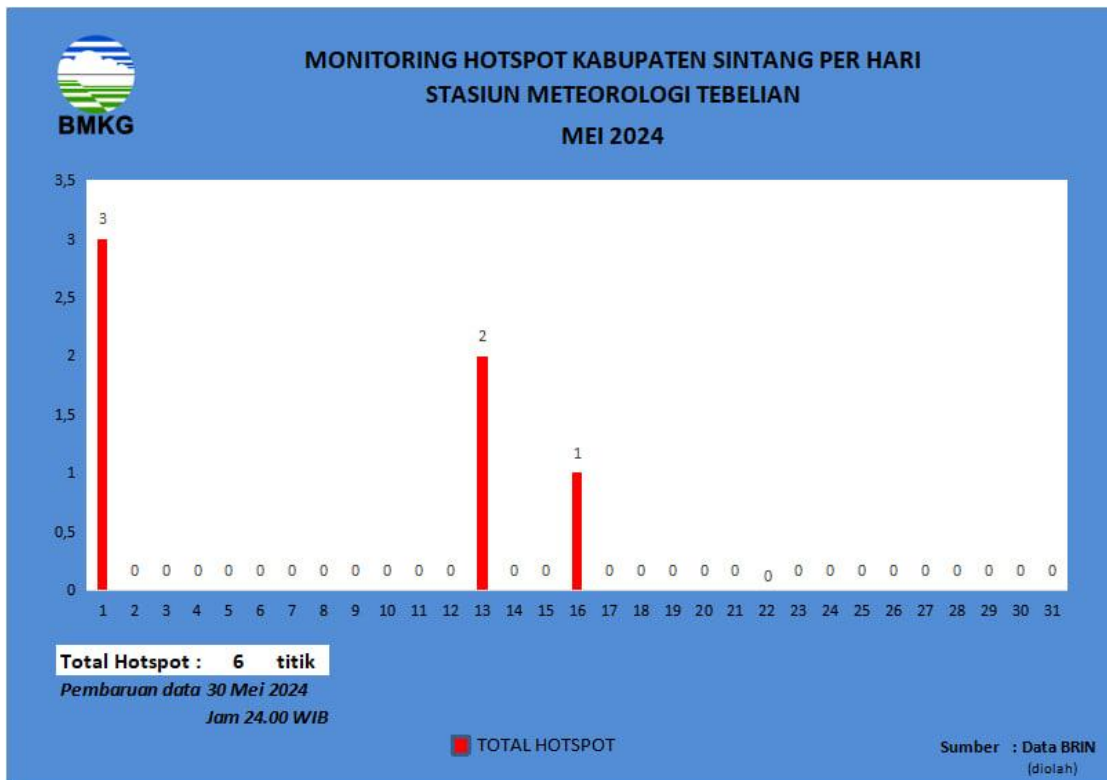


Gambar 14 Grafik Kejadian Cuaca Khusus Bulan Mei di Sintang

Keadaan cuaca pada bulan Mei 2024 (Gambar 14) didominasi keadaan hujan. Hal ini terlihat pada hasil pengamatan terdapat 25 kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 18 kejadian petir/guntur, 21 kejadian kilat, dan 8 kejadian kabut.

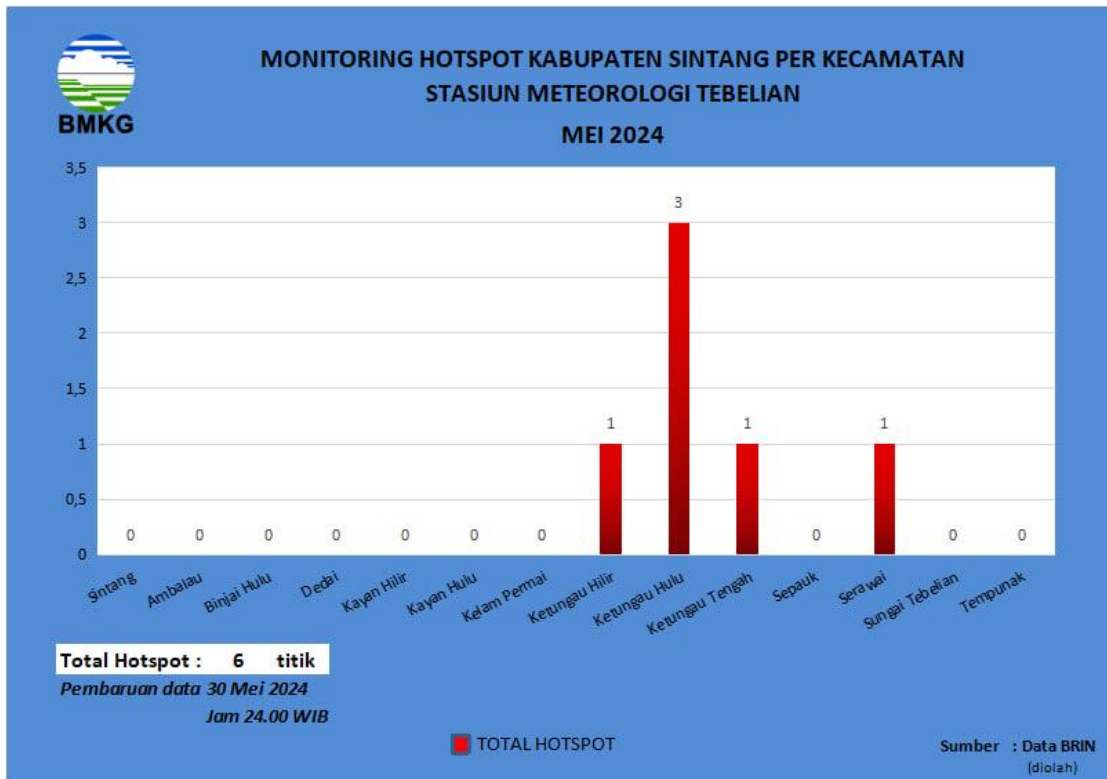
I. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sintang

Gambar 15 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sintang di bulan Mei 2024. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sintang sebanyak 6 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 3 hari selama bulan Mei 2024. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 1 Mei 2024 yang berjumlah 3 titik panas.



Gambar 15 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sintang Bulan Mei 2024

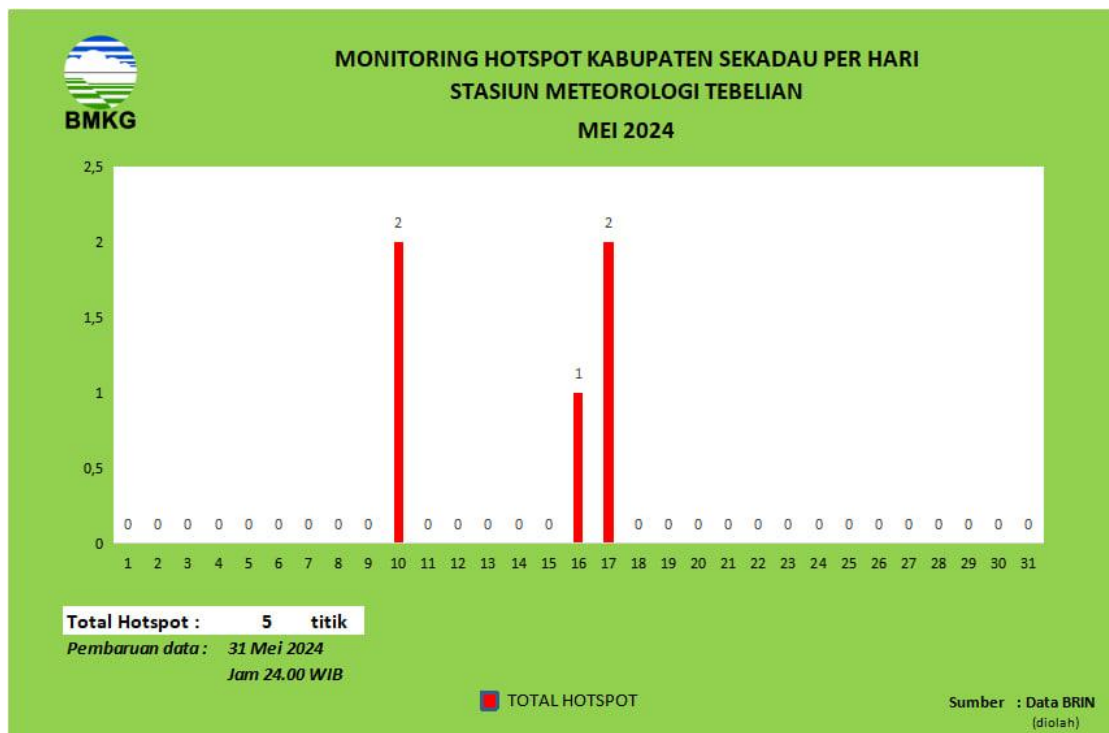
Gambar 16 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sintang selama bulan Mei 2024. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Kec. Ketungau Hulu sebanyak 3 titik Hotspot.



Gambar 16 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sintang Bulan Mei 2024

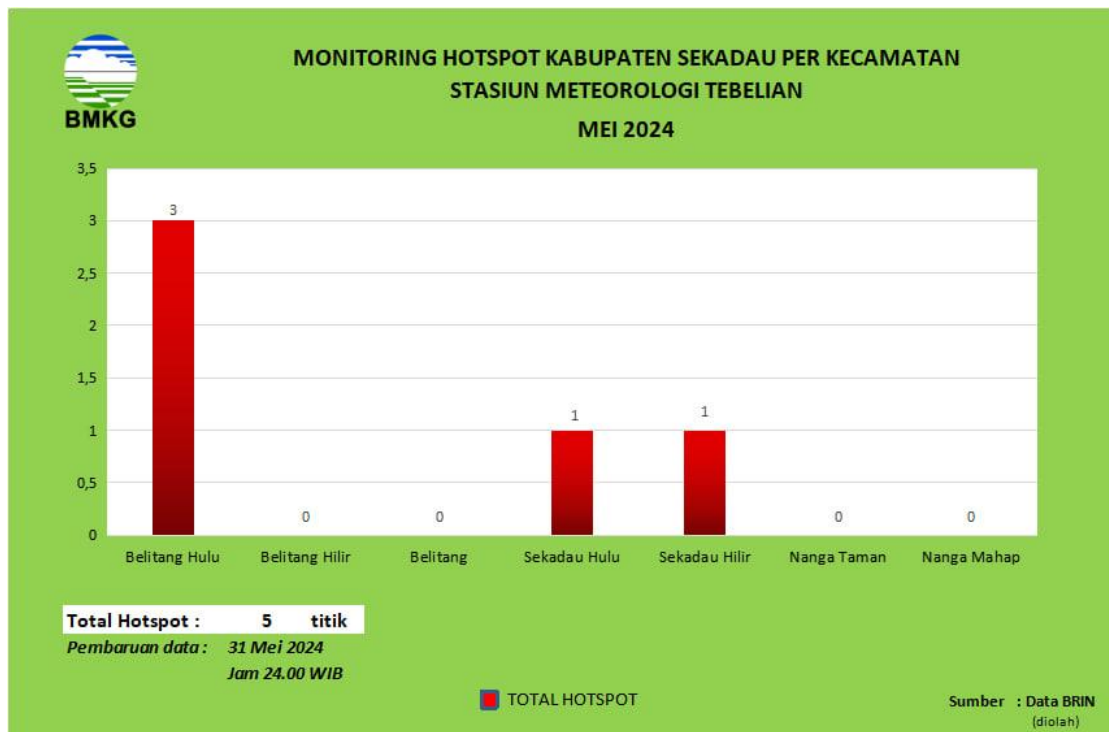
J. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sekadau

Gambar 17 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sekadau di bulan Mei 2024. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sekadau sebanyak 5 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 3 hari selama bulan Mei 2024. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 10 dan 17 Mei 2024 yang berjumlah 2 titik panas.



Gambar 17 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sekadau Bulan Mei 2024

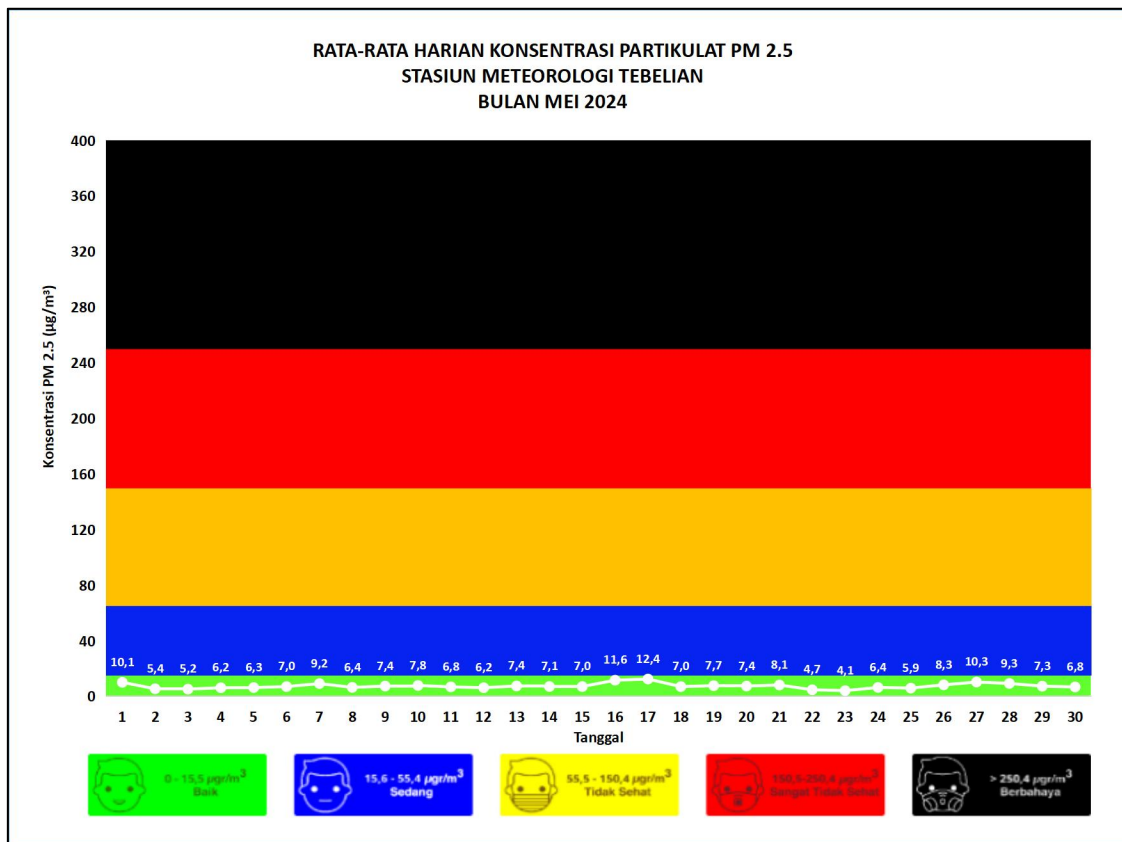
Gambar 18 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sekadau selama bulan Mei 2024. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Belintang Hulu sebanyak 3 titik Hotspot.



Gambar 18 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sekadau Bulan Mei 2024

K. Kualitas Udara

Gambar 19 di bawah menunjukkan rata-rata nilai konsentrasi polusi udara yang teramati oleh alat PM2.5 di Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang di bulan Mei 2024. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa rata-rata nilai konsentrasi polusi udara harian di wilayah Kabupaten Sintang berkisar antara 4,1 – 12,4 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$, dengan nilai rata-rata konsentrasi polusi udara harian tertinggi tercatat pada tanggal 17 Mei 2024 dengan nilai 12,4 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ termasuk dalam kategori **Baik**. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum rata-rata harian kualitas udara di wilayah Kabupaten Sintang bernilai Baik (0 – 15,5 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$).



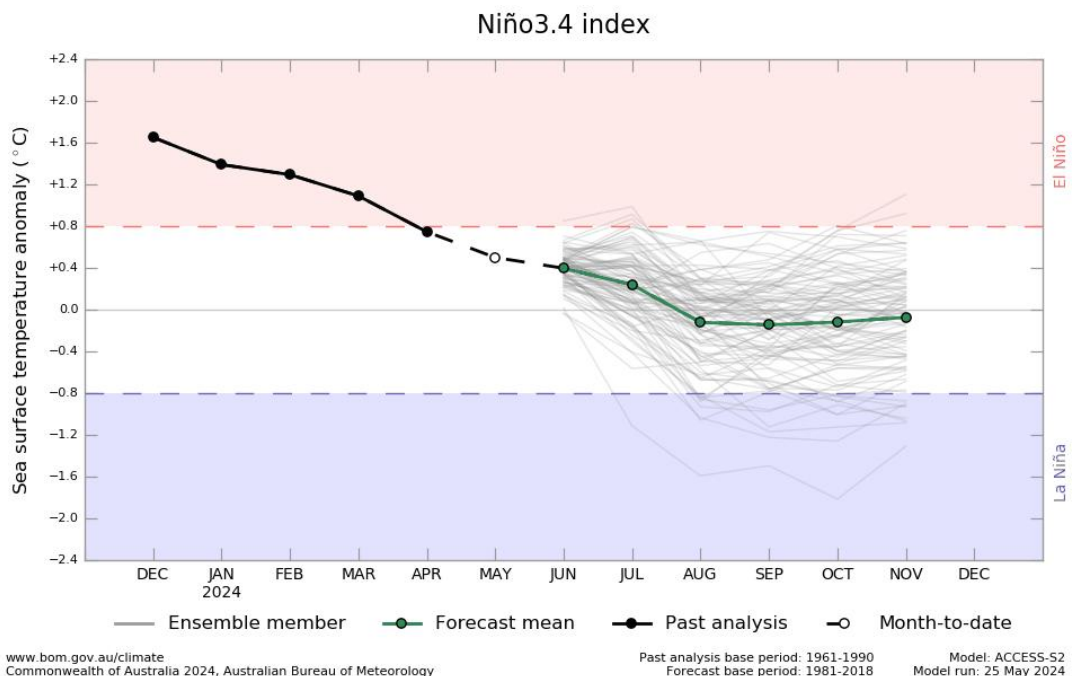
**Gambar 19 Grafik Rata-rata Nilai Konsentrasi Polusi Udara (PM2.5) Harian
di Kabupaten Sintang Bulan Mei 2024**



PROSPEK KONDISI ATMOSFER

PRAKIRAAN ENSO

Fenomena ENSO merupakan fenomena global yang cukup penting untuk dipertimbangkan dalam menggambarkan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Hasil dari beberapa kajian ilmiah menyatakan bahwa pada saat terjadi fenomena ENSO, beberapa wilayah di Indonesia mengalami penurunan ataupun peningkatan curah hujan. Saat ENSO mengindikasikan kondisi EL Nino, beberapa wilayah Indonesia mengalami penurunan curah hujan. Kemudian, pada saat ENSO mengindikasikan La Nina, di beberapa wilayah Indonesia mengalami peningkatan curah hujan.



Gambar 20 Grafik Prakiraan Indeks Nino 3.4

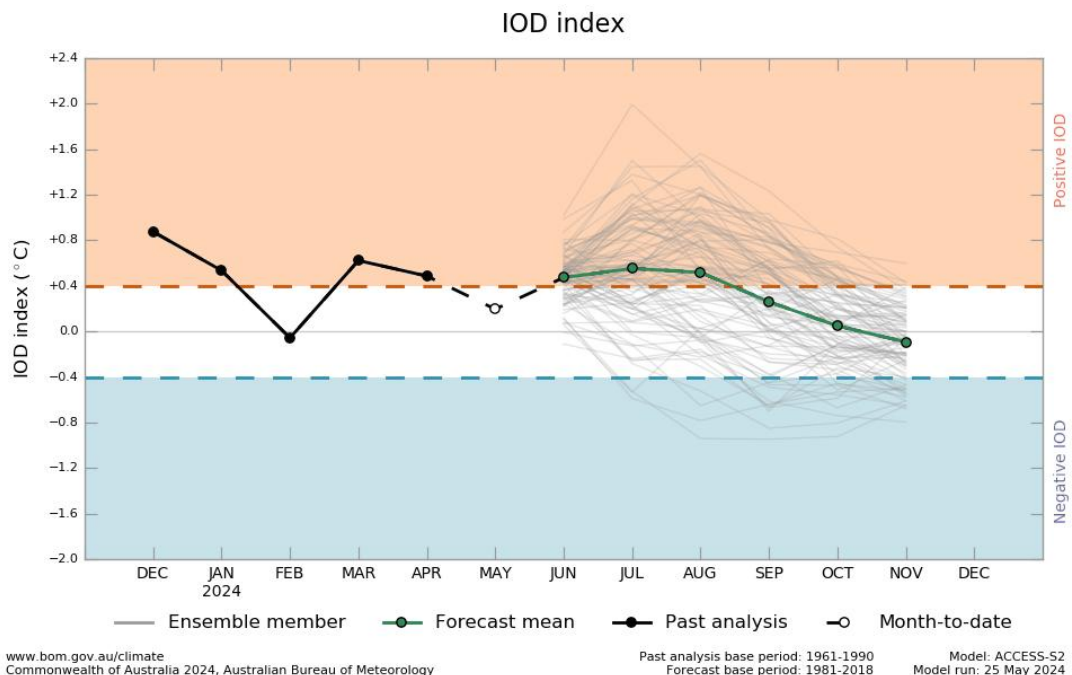
Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Pada bulan Juni hingga Agustus 2024 kondisi ENSO yang ditunjukkan Gambar 20 secara umum diprediksikan dalam fase netral. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran 0,4°C hingga -0,4°C.

Berdasarkan hal tersebut, pengaruh fenomena ENSO terhadap cuaca diprediksi kurang mendukung suplai uap air ke wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

PRAKIRAAN IOD

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi antara lautan dengan atmosfer yang terjadi di Samudera Hindia yang ditandai dengan anomali suhu permukaan laut antara Samudera Hindia Barat dengan Samudera Bagian Timur. Fenomena ini turut mempengaruhi kondisi cuaca di wilayah Indonesia, khususnya Indonesia bagian barat. Adanya fenomena *Dipole Mode* dapat memberikan pengaruh berupa terjadinya peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Proses identifikasi kemungkinan terjadinya fenomena *Dipole Mode* dilakukan dengan menganalisis hasil pemodelan indeks IOD dari BOM Australia selama tiga bulan kedepan.



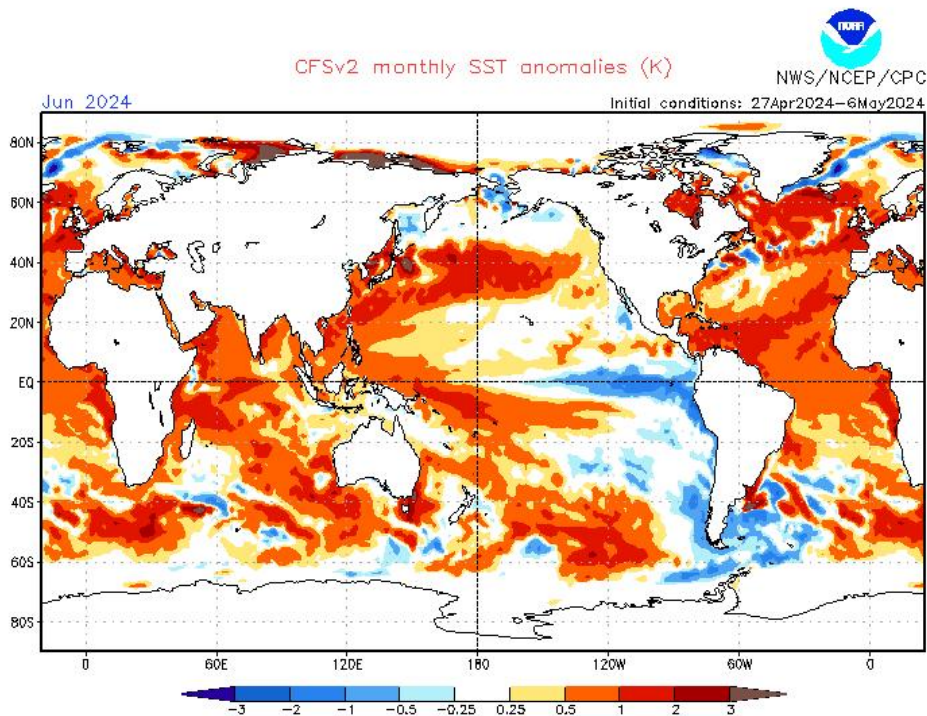
Gambar 21 Grafik Prakiraan IOD

Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Hasil pemodelan prediksi indeks *Dipole Mode* (IOD) ditunjukkan pada Gambar 21 yang menunjukkan bahwa secara umum fenomena *Dipole Mode* pada bulan Juni hingga Agustus 2024 diprediksi dalam fase positif. Hal ini ditandai dengan rata-rata nilai IOD secara rata-rata (*mean*) berada dalam kisaran nilai 0,4°C hingga 0,8°C.

PRAKIRAAN ANOMALI SPL

A. Prakiraan Bulan Juni 2024

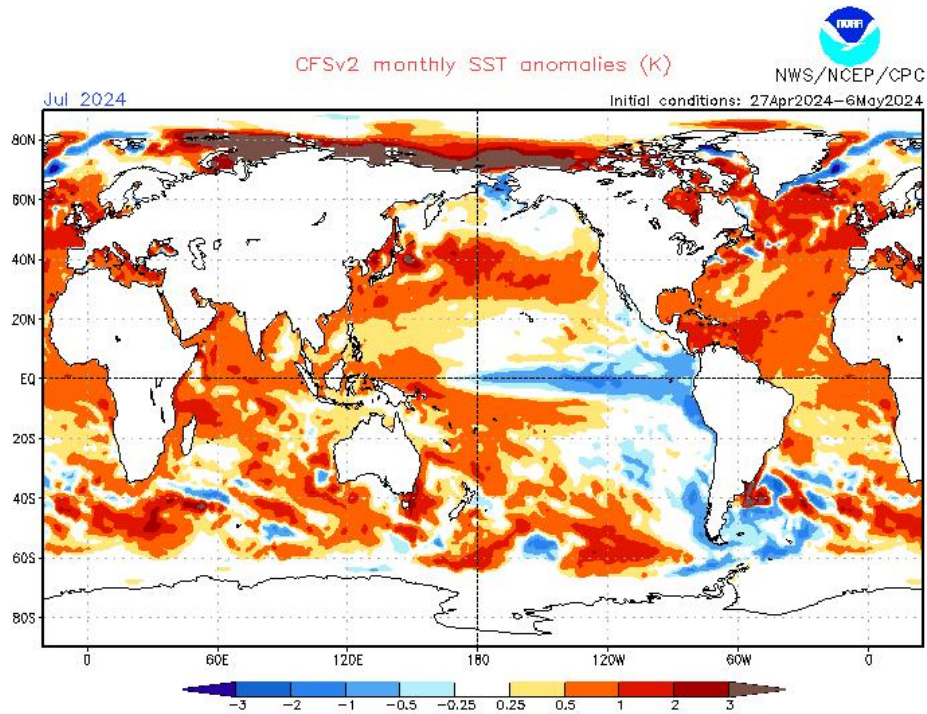


Gambar 22 Prakiraan Anomali SPL Juni 2024

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Dengan merujuk pada hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut lembaga layanan cuaca nasional Amerika Serikat (NOAA) yang ditunjukkan Gambar 22, dapat dikatakan bahwa kondisi anomali suhu permukaan laut wilayah perairan barat provinsi Kalimantan Barat pada bulan Juni 2024 diprediksi lebih hangat dari normalnya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai anomali suhu permukaan laut (warna oranye) untuk wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat yang secara umum berada pada rentang nilai anomali $0,25^{\circ}\text{C}$ hingga $1,0^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan akan cukup mendukung suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

B. Prakiraan Bulan Juli 2024

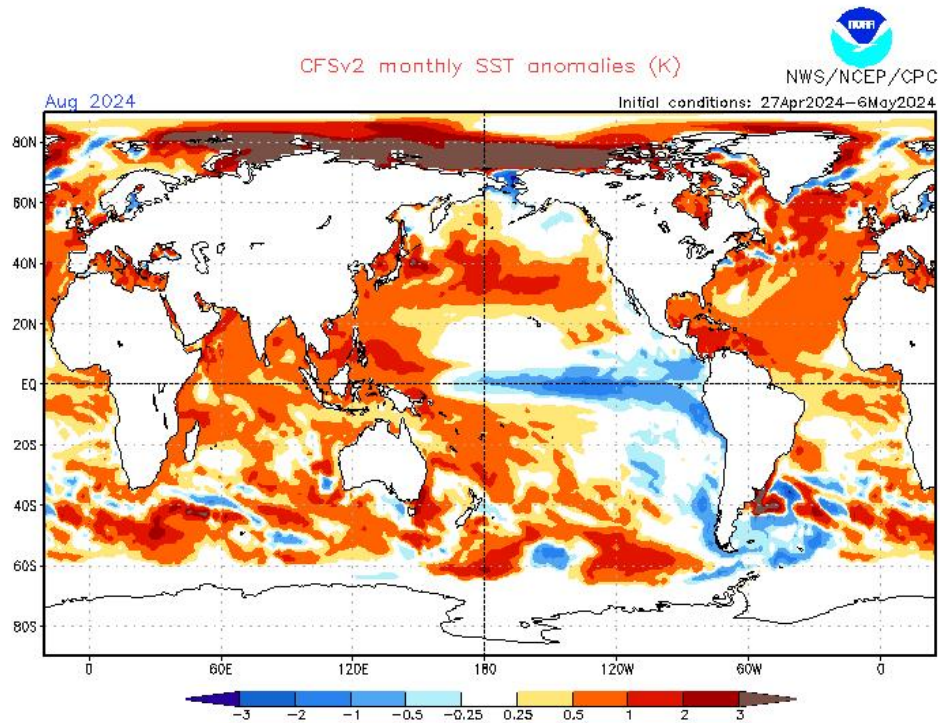


Gambar 23 Prakiraan Anomali SPL Juli 2024

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 23 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Juli 2024 juga diprediksi menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut yang cenderung hangat (warna oranye) dengan rentang nilai $0,25^{\circ}\text{C}$ hingga $1,0^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan akan cukup mendukung suplai uap air dalam pembentukan awan - awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

C. Prakiraan Bulan Agustus 2024



Gambar 24 Prakiraan Anomali SPL Agustus 2024

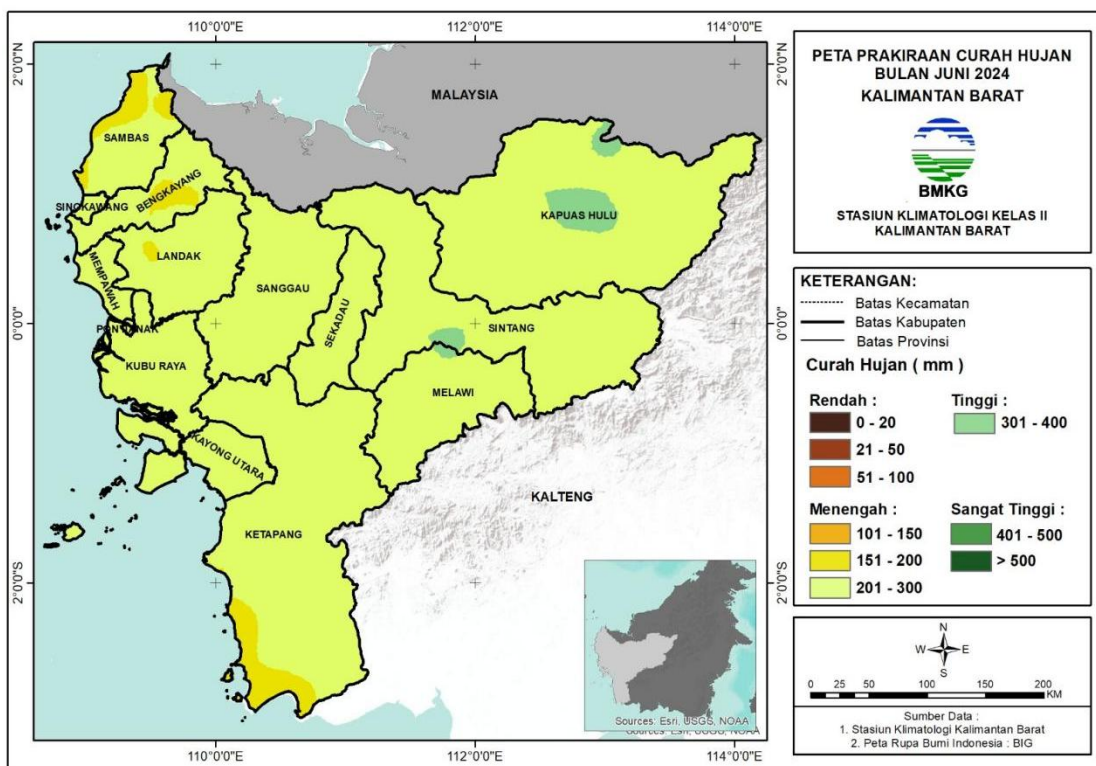
Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 24 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Agustus 2024 diprediksi masih menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut yang hangat (warna oranye) dengan rentang nilai $0,5^{\circ}\text{C}$ hingga $1,0^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diprakirakan suplai uap air dari perairan barat Kalimantan Barat akan sedikit mendukung pembentukan awan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

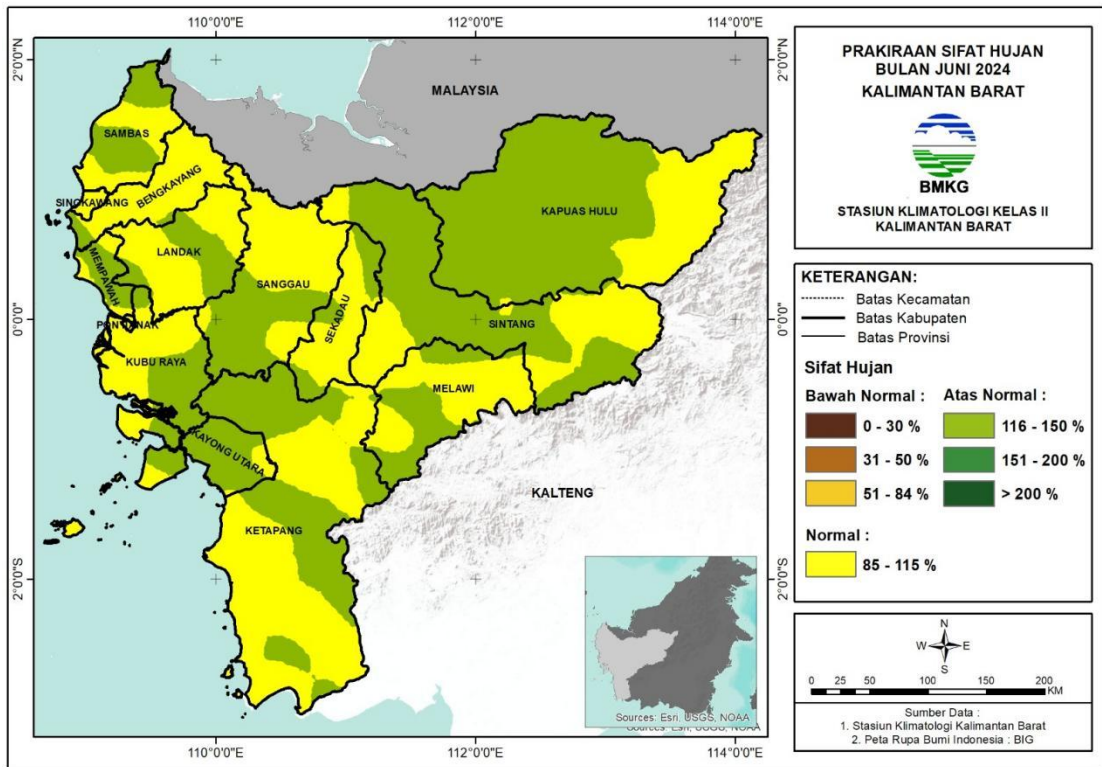
PRAKIRAAN CURAH DAN SIFAT HUJAN

Prakiraan curah hujan merupakan prakiraan potensi besarnya curah hujan yang terjadi pada suatu wilayah. Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu Rendah (<100 mm), Menengah (101 – 300 mm), Tinggi (301 – 400 mm), dan Sangat Tinggi (>400). Sedangkan, prakiraan sifat hujan merupakan prakiraan potensi sifat hujan yang terjadi di suatu wilayah terhadap normal curah hujannya. Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu Bawah Normal, Normal, dan Atas Normal.

A. Prakiraan Bulan Juni 2024



Gambar 25 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Juni 2024
Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 26 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Juni 2024

Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Berdasarkan Gambar 25 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 300 mm dengan kategori Menengah. Sedangkan, Gambar 26 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang secara umum berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juni 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
2	Binjai Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
3	Dedai	201 - 300	Menengah	Atas Normal
4	Kayan Hilir	201 - 300	Menengah	Atas Normal
5	Kayan Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
6	Kelam Permai	201 - 300	Menengah	Atas Normal
7	Ketungau Hilir	201 - 300	Menengah	Atas Normal

8	Ketungau Hulu	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
9	Ketungau Tengah	201 - 300	Menengah	Atas Normal
10	Sungai Tebelian	201 - 300	Menengah	Normal
11	Sepauk	201 - 300	Menengah	Normal
12	Serawai	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
13	Sintang	201 - 300	Menengah	Atas Normal
14	Tempunak	201 - 300	Menengah	Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 300 mm dengan kategori Menengah. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

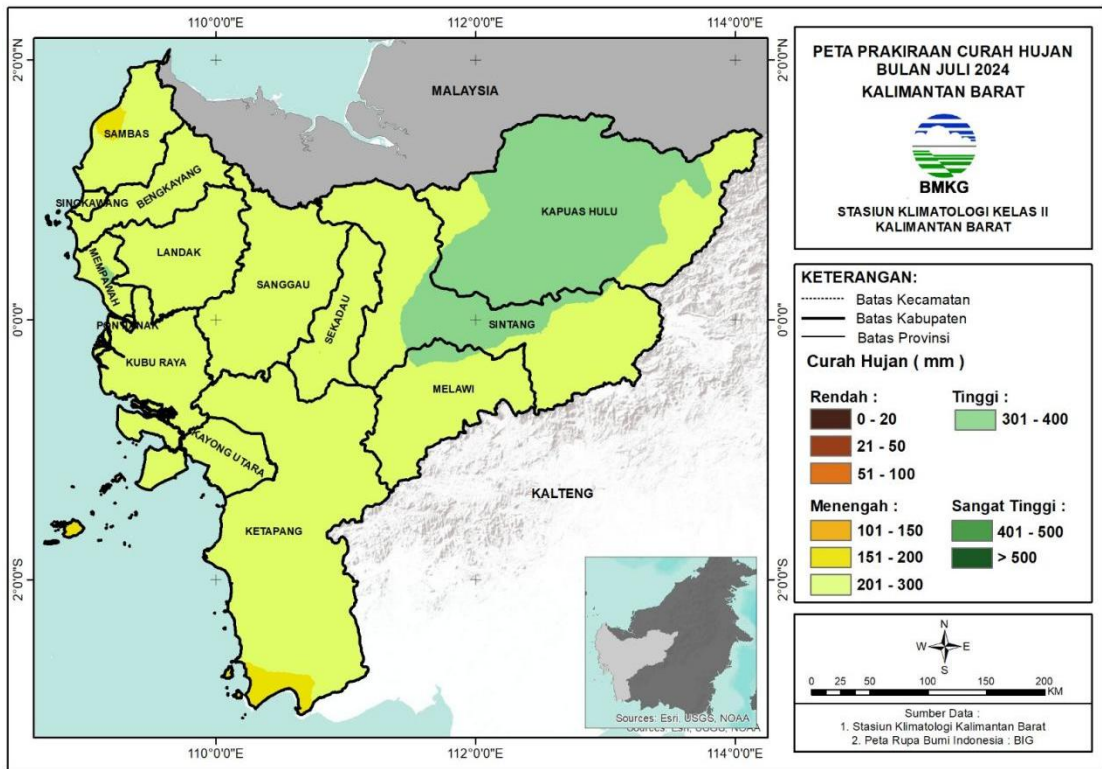
Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juni 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni di Kabupaten Sekadau

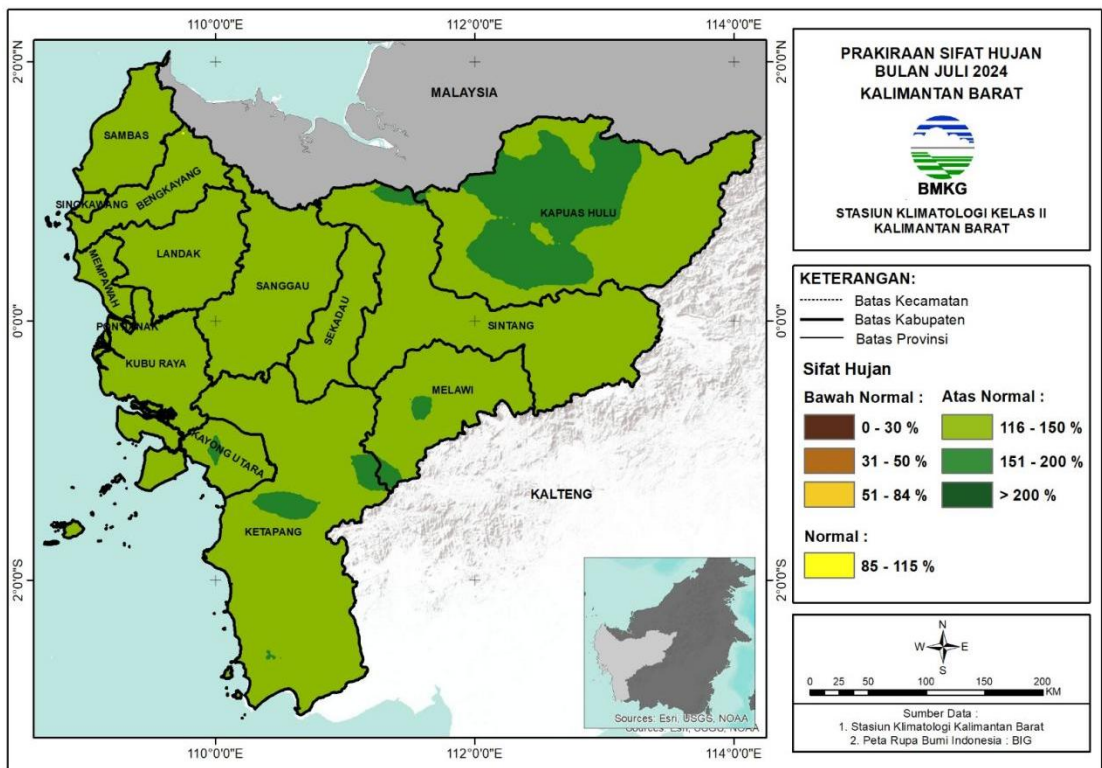
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
2	Belitang Hilir	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
3	Belitang	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
4	Sekadau Hilir	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
5	Sekadau Hulu	201 - 300	Menengah	Normal
6	Nanga Taman	201 - 300	Menengah	Normal
7	Nanga Mahap	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal

B. Prakiraan Bulan Juli 2024

Berdasarkan Gambar 27 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Selain itu, Gambar 28 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Atas Normal.



Gambar 27 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Juli 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 28 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Juli 2024
 Number: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juli 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
2	Binjai Hulu	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
3	Dedai	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
4	Kayan Hilir	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
5	Kayan Hulu	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
6	Kelam Permai	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
7	Ketungau Hilir	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
8	Ketungau Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
9	Ketungau Tengah	201 - 300	Menengah	Atas Normal
10	Sungai Tebelian	201 - 300	Menengah	Atas Normal
11	Sepauk	201 - 300	Menengah	Atas Normal
12	Serawai	201 - 300	Menengah	Atas Normal
13	Sintang	301 - 400	Tinggi	Atas Normal
14	Tempunak	201 - 300	Menengah	Atas Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 300 mm dengan kategori Menengah. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juli 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

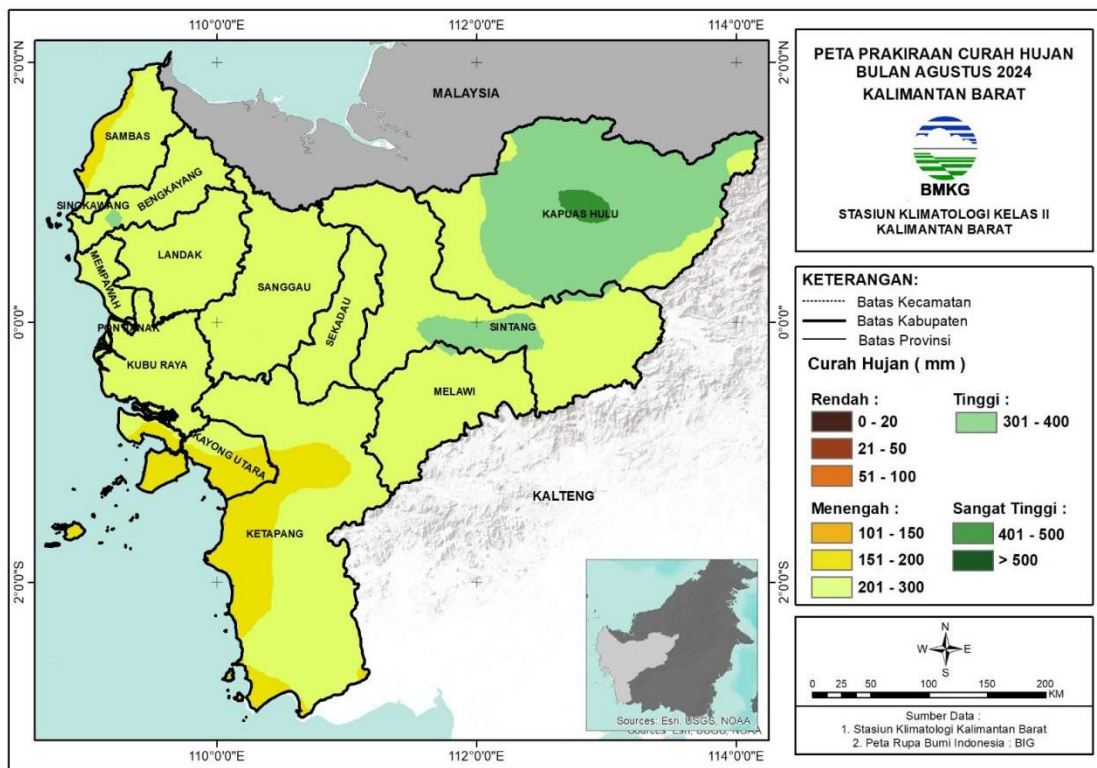
Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli di Kabupaten Sekadau

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
2	Belitang Hilir	201 - 300	Menengah	Atas Normal
3	Belitang	201 - 300	Menengah	Atas Normal

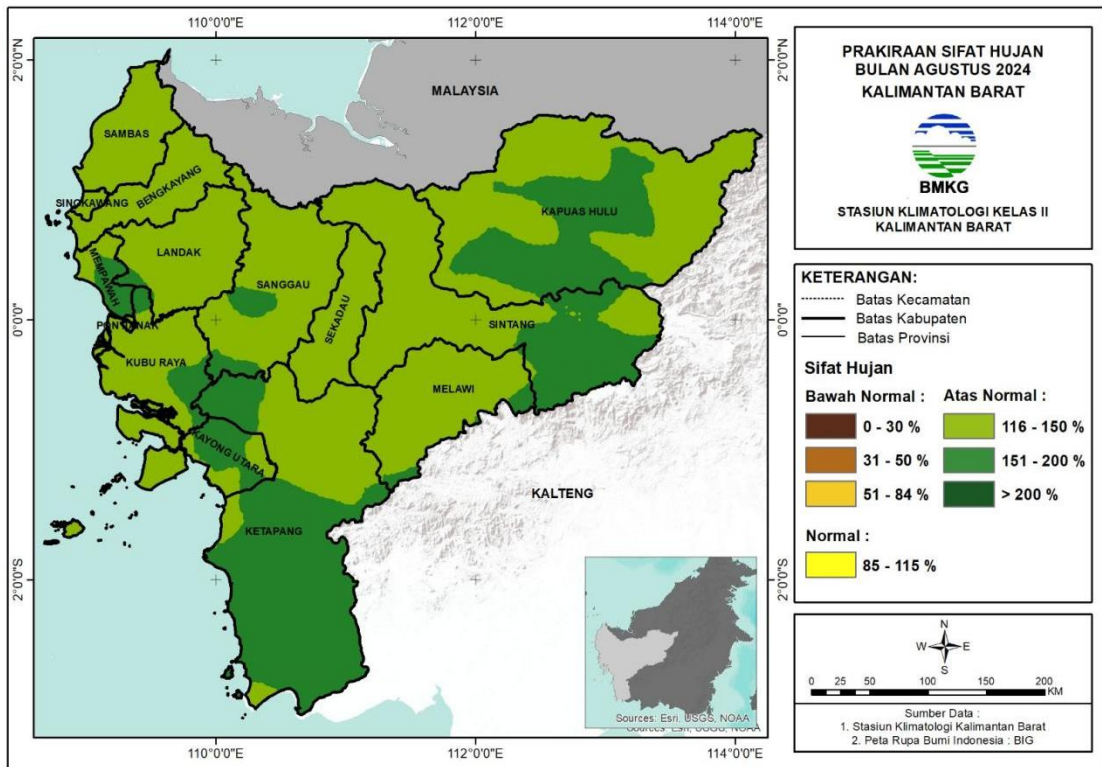
4	Sekadau Hilir	201 - 300	Menengah	Atas Normal
5	Sekadau Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
6	Nanga Taman	201 - 300	Menengah	Atas Normal
7	Nanga Mahap	201 - 300	Menengah	Atas Normal

C. Prakiraan Bulan Agustus 2024

Berdasarkan Gambar 29 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Selain itu, Gambar 30 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Atas Normal.



Gambar 29 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Agustus 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



Gambar 30 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Agustus 2024
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Agustus 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	201 - 300	Menengah	Atas Normal
2	Binjai Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
3	Dedai	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
4	Kayan Hilir	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
5	Kayan Hulu	201 - 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
6	Kelam Permai	201 - 300	Menengah	Atas Normal
7	Ketungau Hilir	201 - 300	Menengah	Atas Normal
8	Ketungau Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
9	Ketungau Tengah	201 - 300	Menengah	Atas Normal
10	Sungai Tebelian	201 - 300	Menengah	Atas Normal
11	Sepauk	201 - 300	Menengah	Atas Normal

12	Serawai	201 - 300	Menengah	Atas Normal
13	Sintang	201 - 300	Menengah	Atas Normal
14	Tempunak	201 - 300	Menengah	Atas Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 300 mm dengan kategori Menengah. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan di wilayah Sekadau secara umum berada pada kategori Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Agustus 2024 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus di Kabupaten Sekadau

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
2	Belitang Hilir	201 - 300	Menengah	Atas Normal
3	Belitang	201 - 300	Menengah	Atas Normal
4	Sekadau Hilir	201 - 300	Menengah	Atas Normal
5	Sekadau Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
6	Nanga Taman	201 - 300	Menengah	Atas Normal
7	Nanga Mahap	201 - 300	Menengah	Atas Normal



RANGKUMAN

KONDISI ATMOSFER MEI 2024

Secara umum kondisi dinamika atmosfer secara global berpengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekada, yaitu berupa fenomena MJO yang sempat memasuki fase 2, 3, dan 4 sehingga meningkatkan pertumbuhan awan di Kabupaten Sintang dan Sekadau.

Selanjutnya, kondisi atmosfer skala regional menunjukkan kondisi kelembapan udara yang cukup basah. Selain itu, pola angin menunjukkan terdapat pusaran angin siklonik di Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Hal ini mendukung pembentukan awan - awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

Hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Mei 2024 sebagai berikut:

- ✓ Suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian berkisar antara 25,2°C – 29,2°C. Suhu udara maksimum tertinggi sebesar 35,8°C pada tanggal 10 Mei 2024. Suhu minimum terendah bernilai 23,0°C dengan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 4 Mei 2024.
- ✓ Secara umum angin berhembus dari arah Tenggara dengan kecepatan rata-rata 2,14 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 36 km/jam terjadi tanggal 1 Mei pukul 16.00 WIB.
- ✓ Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian pada bulan Mei 2024 berkisar antara 81,6% – 97,6% dengan kelembapan minimum 51,1% terjadi pada tanggal 6 Mei 2024 dan kelembapan maksimum 100% terjadi pada 2, 10, 11, 20, 22, 23, 25, 30, dan 31 Mei 2024.
- ✓ Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1003,6 – 1007,3 mb dengan tekanan udara tertinggi tercatat terjadi pada tanggal 15 Mei 2024 sebesar 1009,6 mb dan terendah tercatat pada tanggal 19 Mei 2024 sebesar 1000,4 mb.
- ✓ Tercatat bahwa jarak pandang bulan Mei berkisar antara 100 – 10.000 meter. Jarak pandang mendatar sebesar <1000 meter tercatat pada 22 dan 23 Mei 2024 yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal.
- ✓ Jumlah curah hujan bulan Mei 2024 tercatat sebesar 619,3 mm dengan curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 2 Mei 2024 sebesar 81,8 mm/hari.

- ✓ Lama penyinaran matahari berkisar antara 0 – 11 jam dengan lama penyinaran minimum terjadi pada tanggal tanggal 20, 22, dan 28 Mei 2024, sedangkan penyinaran maksimum terjadi pada tanggal 6 Mei 2024.
- ✓ Keadaan cuaca bervariasi antara lain 25 kejadian hujan, 18 kejadian petir/guntur, 21 kejadian kilat, dan 6 kejadian kabut.
- ✓ Titik panas di Kabupaten Sintang pada bulan Mei tercatat sejumlah 6 titik dengan hari kejadian 3 hari selama bulan Mei 2024. Sedangkan, titik panas di Kabupaten Sekadau tercatat sejumlah 5 titik dengan 3 hari kejadian selama bulan Mei 2024.
- ✓ Kualitas udara rata-rata bulan Mei di Kabupaten Sintang berada dalam kategori Baik dengan nilai berkisar antara 4,1 – 12,4 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$.

PROSPEK KONDISI ATMOSFER

JUNI - AGUSTUS 2024

Berdasarkan analisis global, bulan Juni hingga Agustus 2024 ENSO diprediksi berada di fase netral. Selanjutnya, IOD diprediksi berada pada fase positif pada Juni hingga Agustus 2024. Berdasarkan kondisi tersebut, pada bulan Juni hingga Agustus 2024 fenomena global diprediksi kurang mendukung pembentukan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

Selanjutnya, anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) di perairan barat wilayah Kalimantan Barat pada bulan Juni hingga Agustus 2024 diperkirakan cenderung hangat dari normalnya sehingga akan mendukung penambahan suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau.

Prakiraan curah hujan bulan Juni 2024 di Kabupaten Sintang berada pada kategori Menengah. Sedangkan, pada bulan Juli dan Agustus 2024 berada pada kategori Menengah hingga Tinggi. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan Kabupaten Sintang bulan Juni berada pada kategori Normal hingga Atas Normal, sedangkan bulan Juli dan Agustus 2024 diperkirakan berada pada kategori Atas Normal.

Prakiraan curah hujan bulan di Kabupaten Sekadau pada bulan Juni hingga Agustus 2024 berada pada kategori Menengah. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan Kabupaten Sekadau bulan Juni 2024 berada pada kategori Normal hingga Atas Normal, selanjutnya pada bulan Juli dan Agustus 2024 berada pada kategori Atas Normal.



**KEGIATAN
STAMET
TEBELIAN**

RAKORNAS BMKG Tahun 2024 di The Alana Hotel & Convention Center - Yogyakarta

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika menyelenggarakan Rapat Koordinasi Nasional Tahun 2024 yang mengusung tema “Mewujudkan Indonesia Emas, Masyarakat Selamat, Indonesia Sejahtera” bertempat di Ballroom The Alana Hotel Yogyakarta selama 4 hari dimulai Minggu hingga Rabu, 5-8 Mei 2023. Kepala BMKG, Ibu Dwikorita Karnawati dalam sambutan pembukaannya menyampaikan terima kasih kepada civitas BMKG dan stakeholder/mitra BMKG berkat kerja samanya selama ini dalam mengurangi terjadinya resiko terjadinya kekeringan. Demi meningkatkan pelayanan, pihak BMKG selalu berusaha untuk tidak kalah dengan pihak asing penyedia layanan serupa. Terbukti dengan raihan gelar juara dunia pada ajang penghargaan WMO International Weather Apps Awards. Ibu Dwikorita menuturkan beberapa tantangan yang dihadapi di antaranya, fenomena alam yang semakin dinamis, ekstrem dan kompleks, Kemampuan teknologi yang handal, cepat, tepat, efektif dan efisien. Lebih lanjut Rakornas juga akan melakukan pembahasan terkait strategi penguatan End to End System untuk Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika dari segi monitoring, processing/ analisis dan diseminasi, Multi-cascading hazard, multi-services, dan Regionalisasi. “Untuk mewujudkan End to End Early Warning System yang lebih handal, maka harus ada pengembangan inovasi teknologi secara berkelanjutan, penguatan infrastruktur, pengembangan SDM, program 500 doktor, serta penguatan organisasi,” kata Dwikorita. Kemudian, lanjut Dwikorita, perlu adanya Penguatan kolaborasi dan sinergi (misal: antar server, co-design, joint development/ co-production, co-sharing, co-ownership), Joint Standard Operating Procedure (SOP). Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh Bapak Supriandi, SP. M.Si selaku Kepala Stasiun.



Gambar 31 RAKORNAS BMKG Tahun 2024

Medical Check Up (MCU) Pegawai Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang bersama dengan Laboratorium Klinik Odhea Sintang

Kesehatan mahal harganya, tetapi ketika sakit bisa lebih mahal lagi biayanya. Karena itu, mencegah lebih baik daripada mengobati. Belum lagi kondisi kesehatan yang tidak prima juga dapat menyebabkan produktivitas kerja menurun. Sebagai langkah pencegahan, medical check-up (MCU) dapat dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan, sekaligus mendeteksi suatu penyakit sejak dini. Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang sesuai dengan program BMKG Pusat, pada hari Senin tanggal 13 Mei 2024 melaksanakan kegiatan Medical Check Up (MCU) yang bekerjasama dengan Laboratorium Klinik Odhea Sintang. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh pegawai Stamet Tebelian yang terdiri dari Staff ASN dan PPNPM. Kegiatan Medical Check Up ini meliputi cek fisik, cek darah, urine, rontgen hingga pemeriksaan EKG. Pemeriksaan EKG sendiri untuk memeriksa beberapa organ vital, misalnya fungsi jantung, hati, dan lain-lainnya.



Gambar 32 MCU Pegawai Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang

Upacara Puncak Peringatan Hari Jadi ke-662 Kota Sintang Tahun 2024

Kegiatan Upacara Puncak Peringatan Hari Jadi ke-662 Kota Sintang Tahun 2024 dengan tema "Sintang Kota Kolaborasi" pada hari Selasa tanggal 14 Mei 2024 di Stadion Baning Sintang. Semua peserta upacara menggunakan pakaian adat nusantara kecuali TNI/Polri dengan pakaian menyesuaikan. Pada saat pelaksanaan upacara puncak ditampilkan replika Burung Garuda yang diberangkatkan dari Keraton Sintang. Diharapkan kehadiran Burung Garuda ini tidak hanya menghiasi acara peringatan, tetapi juga menjadi momentum penting untuk memupuk semangat patriotisme dan cinta akan tanah air di tengah-tengah masyarakat. Ada 12 kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memeriahkan HUT Kota Sintang ke 662 yaitu umpan benua, ziarah ke makam Jubair I, Saprahan massal, doa lintas agama dan deklarasi Sintang Bersatu dalam keberagaman, karnaval budaya pelajar, karnaval kendaraan Sungai, senam massal dan jalan sehat, seminar, atraksi pencak silat massal dan tari kolosal multi etnik. Kegiatan upacara tersebut dihadiri oleh Bapak Supriandi SP.M.Si selaku Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang.



Gambar 33 Upacara Puncak Peringatan Hari Jadi ke-662 Kota Sintang Tahun 2024

Penyerahan Penghargaan Satker Lingkup Kanwil DJPB Provinsi Kalimantan Barat Periode Semester II Tahun Anggaran 2023

Pada hari Senin, 20 Mei 2024 Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian - Sintang Bapak Supriandi, SP. M.Si. menghadiri Undangan Penyerahan Penghargaan Satker Lingkup Kanwil DJPB Provinsi Kalimantan Barat Periode Semester II Tahun Anggaran 2023. Kegiatan dilaksanakan Aula Kanwil Ditjen Perbendaharaan Prov. Kalimantan Barat Jl. KS Tubun No 36 Akcaya Kec. Pontianak Selatan Kota Pontianak. Stasiun Meteorologi Tebelian - Sintang memperoleh Piagam Penghargaan Peringkat 1 (Kategori Pagu 2,5 M s.d. 5M) untuk Satker dengan nilai IKPA terbaik Semester II Tahun Anggaran 2023 Lingkup Kanwil DJPB Provinsi Kalimantan Barat dengan nilai IKPA 100.



Gambar 34 Penyerahan Penghargaan Satker Lingkup Kanwil DJPB Provinsi Kalimantan Barat Periode Semester II Tahun Anggaran 2023

Pemeliharaan Rutin Tahunan Detektor I-RDMS oleh BAPETEN

Kegiatan Pemeliharaan Rutin Tahunan Detektor Indonesia Radiation Data Monitoring System (I-RDMS) yang telah terpasang di Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang pada hari Selasa tanggal 28 Mei 2024. Kegiatan pemeliharaan rutin tahunan I-RDMS dilaksanakan oleh Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) untuk memastikan alat beroperasi dengan baik. Kegiatan tersebut didampingi oleh Supriandi SP.M.Si selaku Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang beserta teknisi UPT BMKG Sintang.



Gambar 35 Pemeliharaan Rutin Tahunan Detektor I-RDMS oleh BAPETEN

Kegiatan Pembangunan Pilar dan Instalasi Stasiun Ina-CORS

Badan Informasi Geospasial (BIG) bekerja sama dengan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) membangun Pilar dan Instalasi Stasiun Ina-CORS yang ditempatkan di Stasiun Meteorologi Tebelian - Sintang. Kegiatan ini dilakukan sejak tanggal 20 - 31 Mei 2024. Pembangunan pilar dan instalasi stasiun Ina-CORS ini dilakukan guna mendukung SRGN dan Ina-TEWS. Dengan adanya stasiun Ina-CORS, diharapkan dapat mendukung pemetaan yang akurat di Indonesia.



Gambar 36 Kegiatan Pembangunan Pilar dan Instalasi Stasiun Ina-CORS



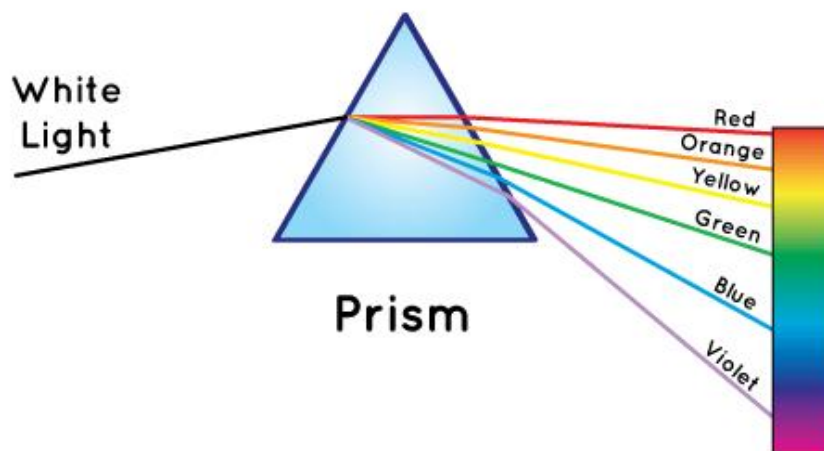
LENSA METEOROLOGI

MENGAPA LANGIT BERWARNA BIRU?



Gambar 37 Langit (Sumber: www.kompas.com)

Tahukah kalian kalau cahaya matahari itu tersusun dari banyak warna? Walaupun kita merasa matahari hanya memiliki satu warna seperti warna putih, ternyata matahari memiliki banyak spektrum warna yang biasanya kita singkat menjadi mejikuhibiniu (merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu) atau dikenal sebagai warna pelangi. Jadi, ketika cahaya putih matahari menyinari prisma atau kristal, cahaya tersebut akan dipisahkan menjadi semua warnanya.



Gambar 38 Pembiasan Cahaya (Sumber: <https://spaceplace.nasa.gov>)

Alasan Langit Berwarna Biru

Ada tiga faktor utama langit berwarna biru, yaitu:

1. Cahaya matahari
2. Partikel di atmosfer bumi
3. Faktor penglihatan manusia

Pada awalnya, matahari memancarkan cahaya yang membawa berbagai panjang gelombang, di antaranya x-ray, sinar ultraviolet, cahaya tampak (mejukhibiniu), dan gelombang radio. Kemudian, atmosfer bumi menghalau x-ray, sinar ultraviolet, serta gelombang radio, dan hanya menyisakan cahaya tampak untuk masuk ke bumi. Selanjutnya, cahaya tampak berjumpa dengan partikel penyusun atmosfer bumi, yaitu nitrogen, oksigen, karbondioksida, argon, ozon dan gas lainnya. Perjumpaan antara cahaya tampak dan partikel penyusun atmosfer bumi tersebut mengakibatkan terjadinya penghamburan cahaya. Penghamburan cahaya inilah yang menjadi ‘kunci’ mengapa langit yang kita lihat berwarna biru.

Kenapa Harus Warna Biru Bukan Warna Lainnya?

Hal itu karena pada teori penghamburan cahaya oleh seorang fisikawan bernama Rayleigh menjelaskan bahwa semakin rendah panjang gelombang yang dipancarkan oleh cahaya tampak, maka semakin banyak pula yang dihamburkan. Nah, panjang gelombang yang paling rendah di antara ketujuh cahaya tampak adalah biru, nila, dan ungu. Walaupun sebenarnya panjang gelombang dari cahaya nila dan ungu lebih rendah dari cahaya biru, namun kuantitasnya lebih sedikit. Makanya, langit yang kita lihat menjadi warna biru.

Selain faktor kuantitas yang dipancarkan oleh matahari, ternyata mata kita juga lebih sensitif pada warna biru, lho! Sel kerucut pada mata kita yang berperan untuk menangkap warna, lebih sensitif terhadap warna biru daripada nila maupun ungu. Sehingga, mata kita jadi lebih gampang untuk menangkap warna biru pada langit.

Referensi:

<https://www.ruangguru.com/blog/langit-biru>

<https://spaceplace.nasa.gov/blue-sky/en/>